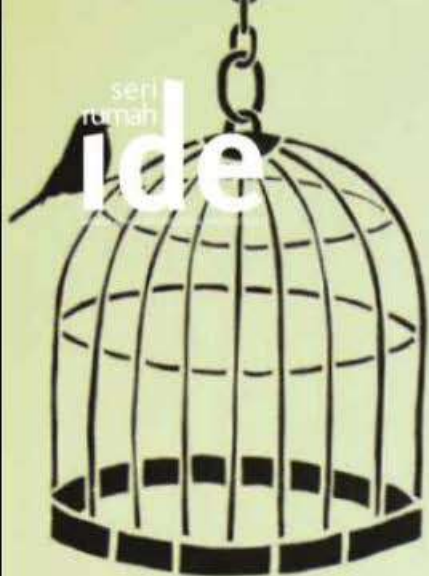




seri
rumah
ide



101

Tip

Membetulkan & Merawat Rumah



IMELDA AKMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO

001 Daftar Isi
007 Kata Pengantar
008 Rumah Rusak? Apa Sebabnya?
009 Keuntungan Membetulkan Rumah Sendiri
010 Peralatan Yang Dibutuhkan
010 Material
010 Cat
011 Peralatan
012 Pembersih
012 Soft Furnishing
013 Perkakas
014 Benda-Benda Pendukung Alternatif Di Sekitar Rumah
017 LANTAI
016 1 Noda Pada Keramik
017 2 Keramik Kusam
017 3 Nat Keramik Kotor
018 4 Aplikasi Nat Pada Keramik
019 5 Rembesan Air
019 6 Keramik Kamar Mandi
020 7 Keramik Meletak
020 8 Lantai Bambu
021 9 Lantai Kayu
021 10 Lantai Beton Ekspos
022 DINDING
022 11 Retak Rambut
023 12 Lubang Di Sudut Dinding
024 13 Dinding Rusak Akibat Paku
025 14 Memperbaiki Dinding Partisi
026 15 Cat Ulang Kolom Kayu
026 16 Dinding Kayu Kusam
027 17 Partisi Kayu Knocked Down
028 18 Cara Memaku Dinding Dengan Benar
029 19 Dinding Bata Ekspos
029 20 Dinding Eksterior
030 21 Membersihkan Wallpaper
031 22 Noda Pada Dinding (Noda Krayon, Pensil, Tinta, Spidol)
032 23 Pertemuan Dinding Dengan Lantai Kusam
033 MASALAH PADA CAT DINDING
033 24 Cat Menggelembung
034 25 Cat Retak & Mengelupas
035 26 Pengapuran Dinding
036 27 Dinding Ngompol & Berjamur
037 28 Cat Ulang Dinding
038 29 Stensil Dinding Kreatif
040 PLAFON
040 30 Sambungan Tidak Rata
041 31 Noda Rembesan
041 32 Cat Mengelupas
042 33 Hewan Bersarang
042 34 Ranga-Ranga
042 35 Bocor
043 36 Plafon Berlubang
045 37 Plafon Garis Dekoratif
047 38 Stensil Bertema Anak
048 ATAP
048 39 Retak Rambut Dak Beton
049 40 Genteng Patah/Pecah
049 41 Retak/Bocor Pada Bubungan
050 42 Genteng Berlumut
050 43 Pemeliharaan Atap Genteng
051 44 Rangka Atap Keropos
052 45 Pertemuan Atap Dan Dinding
052 46 Retak/Bocor Pada Jurai Dalam
053 47 Pemeliharaan Atap Polikarbonat

053 48 Retak/Bocor Pada Atap Bertumpuk
054 49 Instalasi Talang
055 50 Talang Mampet & Bocor
056 SANITER
056 51 Mengatasi Wastafel Mampet
056 52 Membetulkan Showerhead
057 53 Karat Dan Kerak Pada Keran Dan Wastafel
057 54 Menghilangkan Bekas Sidik Jari Pada Permukaan Stainless Steel
058 55 Serangga Bersarang Di Kamar Mandi
058 56 Membersihkan Saniter Berlapis Plastik Dan Kayu
058 57 Jamur Di Kamar Mandi
059 58 Mengembalikan Kecerahan Ubin Kamar Mandi
059 59 Membersihkan Sikat Toilet
060 60 Toilet Mampet
061 61 Saluran Pipa Mampet
062 PINTU, JENDELA, & TANGGA
062 62 Mengganti Engsel Pintu
063 63 Gagang Pintu Lepas
064 64 Engsel Berderit
064 65 Bekas Lubang Pada Pintu
065 66 Membuat Sendiri Door Stopper
065 67 Jendela Kayu Memuai
066 68 Memasang Kaca Jendela
067 69 Mengganti Kaca Jendela
068 70 Membersihkan Noda Pada Kaca Jendela/Pintu
069 71 Kusen Keropos
069 72 Merawat Kusen Aluminium
070 73 Anak Tangga Kayu Berderit
070 74 Serat Mengganggu Pada Pegangan Tangga Kayu
071 75 Mengganti Baluster Tangga Kayu
072 FURNITUR & SOFT FURNISHING
072 76 Kilap Baru Perabot Kayu
073 77 Membuat Gagang Pintu Lemari Dari Kayu
074 78 Mengganti Gagang Pintu Lemari
074 79 Noda Tinta Di Meja Kayu
075 80 Noda Pada Karpas
075 81 Karpet Rusak Tersundut Rokok?
076 NODA PADA PERMUKAAN SOFA
076 82 Noda Kopi & Teh
076 83 Noda Minuman Soda
077 84 Noda Jus Buah
076 85 Noda Tinta
077 86 Noda Minyak
077 87 Noda Darah
078 88 Membuat Selimut Sofa
080 89 Pelangi Di Sudut Ruang
082 90 Kursi Antik Kembali Cantik
084 91 Slip Cover Kursi
086 Variasi Slip Cover
088 EKSTERIOR
088 92 Tampilan Baru Kotak Surat
089 93 Paving Block Bergelombang
089 94 Rel Pagar Macet
090 95 Cat Ulang Pagar Besi
091 96 Cat Ulang Pagar Kayu
092 ELEKTRIKAL
092 97 Ganti Bohlam
092 98 Kabel Putus
093 99 Stopkontak & Sakelar Lepas
092 100 Stopkontak & Sakelar Kotor
093 101 Sakelar Sukar Ditekan

094 Tentang Pengarang
095 Lokasi Dan Desainer

101  **Tip**

Membetulkan & Merawat Rumah

101 Tip

Membetulkan & Merawat Rumah

Naskah: Imelda Akmal, Dini Kusumawardhani,

Alicchys Siregar, Devi Soraya

Penyunting: F Fialita

Foto: Sonny Sandjaya

Dokumentasi Foto: M Aluwi

Kontributor Foto: Agus D Laksono, Reza Syathir

Desain Buku: Ririn Risanti

Ilustrasi: Nana Maulana, Pandji Nugroho, Arviego S,

Edy Bagus P

Distribusi: Ninin Puspa, Dini Indriani

Diterbitkan pertama kali oleh PT Gramedia Pustaka Utama,
anggota IKAPI, 2012

GM 20901120014

Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN 978-979-22-8592-5

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia

Isi di luar tanggung jawab Percetakan

www.gramediapustakautama.com

www.imeldaakmal.com

architecturewriter@yahoo.com

Sanksi Pelanggaran Pasal 72 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta:

1. Barang siapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



seri
rumah

Ide



101 **Tip**

Membetulkan & Merawat Rumah

IMELDA AKMAL ARCHITECTURAL WRITER STUDIO



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta



KOMPAS GRAMEDIA



Daftar Isi



06 Kata Pengantar

09 Keuntungan Membetulkan
Rumah Sendiri

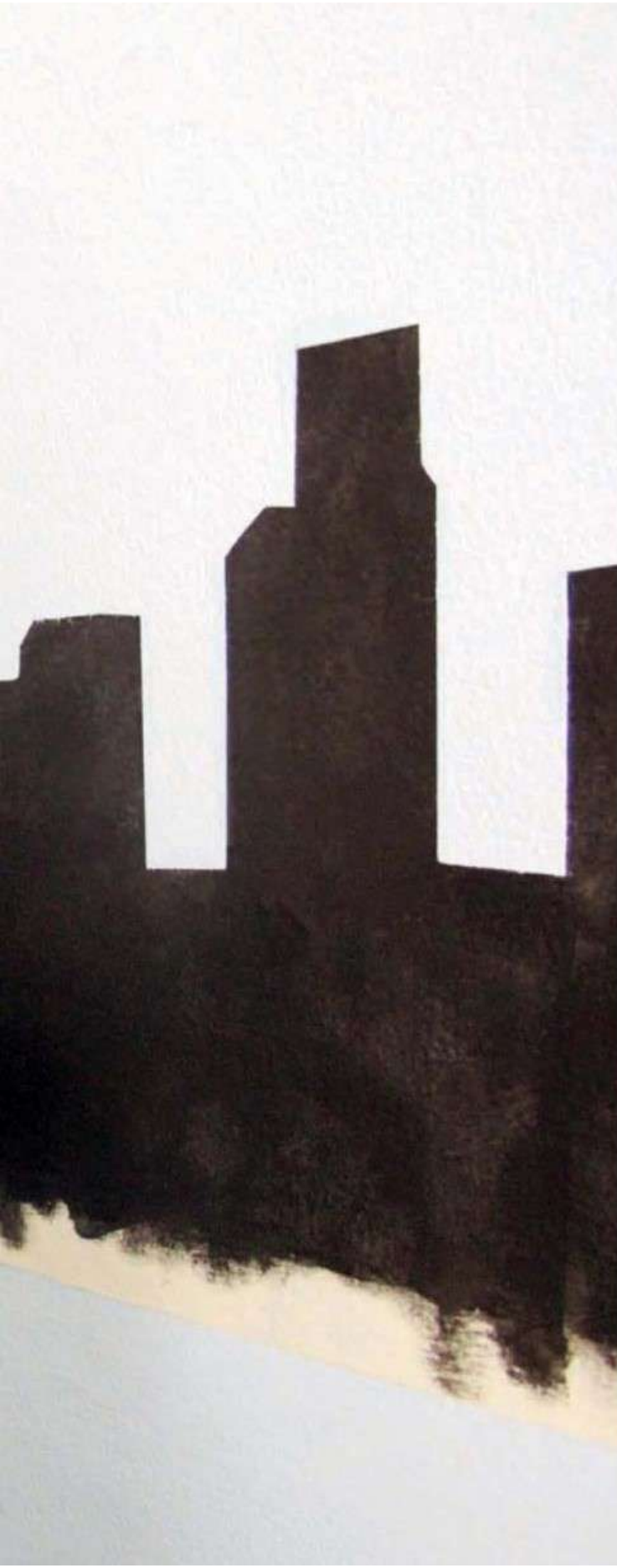
08 Rumah Rusak? Apa Sebabnya?

10 Peralatan yang Dibutuhkan

16 101 Tip Membetulkan & Merawat Rumah







Kata Pengantar

Sudah berapa kali Anda harus memperbaiki bagian-bagian rumah yang rusak? Seberapa parah kerusakan yang terjadi di rumah Anda? Tingkat kerusakan yang terjadi di rumah mungkin masih dapat dibenahi sendiri sehingga perbaikan-perbaikan kecil sudah cukup untuk mengembalikan performa rumah Anda menjadi seperti semula.

Ketika beberapa elemen arsitektur di rumah Anda perlu diperbaiki, anggap saja ini kesempatan untuk sekaligus memperbarui tampilan interior rumah Anda. Penyesuaian dekorasi terhadap perbaikan-perbaikan yang dilakukan dapat membantu menghadirkan suasana baru di dalam rumah.

Seri Rumah Ide kali ini menghadirkan 101 perbaikan untuk kerusakan minor yang biasa ditemukan di rumah dan masih bisa Anda perbaiki sendiri. Melengkapi hal itu, kami juga menyajikan ragam perkakas, peralatan, serta material yang diperlukan saat melakukan perbaikan. Temukan pula beberapa tip perawatan rumah yang dapat diaplikasikan dengan mudah. Masih ada pula beberapa ide kreatif yang kami kemas secara segar agar dapat menyulut kreativitas Anda dalam menghadirkan suasana baru dalam ruangan-ruangan di rumah Anda.

Selamat membaca!

Salam,

Imelda Akmal

 imeldaakmal
 @archiwriting

Rumah Rusak?

Apa Sebabnya?



Usia Rumah

Usia bangunan dapat menjadi tolak ukur keadaan rumah yang Anda tinggali saat ini. Kualitas dan daya tahan material pembentuk rumah dapat menurun seiring berjalannya waktu. Ada sebaiknya Anda melakukan pengecekan kondisi rumah secara berkala, misalnya 3-5 tahun sekali. Kerusakan kecil mungkin dapat Anda perbaiki sendiri. Namun, kerusakan yang cukup parah dapat diatasi dengan mengganti komponen bangunan dengan yang baru.

Perilaku Terhadap Komponen Rumah Sehari-Hari

Bagaimana rumah digunakan, diperlakukan, dan dirawat sehari-hari adalah faktor yang paling menentukan kondisi rumah Anda sekarang. Kegiatan rutin yang Anda lakukan sangat memengaruhi kondisi rumah dan furnitur yang ada di dalamnya. Kebiasaan “membanting” badan pada saat duduk di sofa, misalnya, punya pengaruh besar terhadap daya tahan sofa. Sama halnya

dengan tegel lantai kamar mandi yang rutin dibersihkan, kondisinya akan lebih prima dibandingkan dengan yang jarang dibersihkan, meskipun umurnya sama.

Perancangan dan Pengerjaan Awal yang Kurang Baik

Perancangan yang kurang terencana, salah perhitungan, serta pengerjaan yang kurang maksimal dapat menjadi awal kerusakan rumah di kemudian hari. Misalnya salah perbandingan adukan semen, salah perhitungan pada kemiringan lantai kamar mandi, instalasi talang yang tidak dipikirkan, dan lain-lain. Lakukan pengawasan saat pembangunan rumah untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Salah Pilih Produk dan Material

Jika rumah yang belum lama Anda bangun sudah mulai terlihat kusam dan rusak, mungkin Anda salah memilih produk atau material saat proses pembangunan rumah. Pastikan kembali apakah Anda sudah menggunakan produk dan material yang sesuai dengan fungsi

dan kegunaannya. Menggunakan cat interior untuk dinding luar rumah, misalnya, tentu saja menjadikan warna cat lebih cepat pudar dan mudah mengelupas. Begitu pula jika Anda menggunakan jenis lantai dengan permukaan *polished* untuk area teras Anda. Bukan hanya cepat merusak lantai, namun juga berbahaya bagi pengguna saat kondisi sedang hujan. Sama halnya saat Anda bermaksud membeli furnitur. Sesuaikan jenis dan ukuran furnitur yang hendak Anda beli dengan ukuran ruangan. Ukuran furnitur yang terlalu besar dapat membuat ruangan tampak sempit.

Itu sebabnya memerhatikan sifat, fungsi, serta ukuran produk dan material dengan saksama sangat penting dilakukan sebelum memutuskan untuk membeli.

Faktor Alam/Bencana

Kerusakan rumah yang paling parah dapat terjadi karena faktor bencana—baik itu karena bencana alam seperti angin puting beliung, hujan deras, tanah longsor, gempa bumi hingga tsunami, maupun karena hal lain seperti kecelakaan, kebakaran, atau banjir.

Keuntungan Membetulkan Rumah Sendiri



Anda sebagai penghuni rumah tentu harus menjadi orang yang paling mengenal rumah Anda sendiri—termasuk jika ada kerusakan-kerusakan kecil. Inilah alasan mengapa ilmu penanganan membetulkan rumah sendiri menjadi pengetahuan dasar yang sebaiknya diketahui. Memiliki keterampilan untuk membetulkan rumah sendiri dapat memberi beberapa keuntungan, antara lain:



- ✓ **Hemat Biaya**
Jika Anda terampil membetulkan rumah sendiri, Anda tidak perlu lagi menyewa jasa tukang atau ahli reparasi tiap ada kerusakan. Hemat biaya, bukan?
- ✓ **Menjadi Terampil**
Pekerjaan reparasi ringan dan pemercantik ruang akan melatih keterampilan Anda karena membutuhkan ketelitian dan kecermatan tinggi.
- ✓ **Hasil Lebih Personal**
Untuk beberapa pekerjaan *customized*, terkadang Anda baru puas bila mengerjakannya sendiri dengan gagasan dekoratif dari isi kepala sendiri.
- ✓ **Pertolongan Pertama Saat Tidak Ada Bantuan**
Jika setelah dicoba sendiri ternyata masih membutuhkan bantuan ahli, barulah serahkan pekerjaan kepada ahlinya.

Peralatan yang Dibutuhkan

Serba-Serbi Peralatan, Pembersih, dan Perkakas Pertukangan

Mampu membetulkan rumah sendiri tentu memberikan kepuasan yang lebih dibanding jika Anda mengupah tukang. Namun, risiko yang Anda hadapi adalah keharusan untuk mulai akrab dengan benda-benda pendukung yang membantu proses pembetulan rumah. Dewasa ini, benda-benda tersebut bisa dengan mudah ditemukan di depot bangunan atau supermarket kebutuhan rumah tangga. Berikut ini beberapa benda pendukung yang bisa Anda jadikan referensi.

Material



01. Pengisi Nat Keramik

02. Lem Super

03. Minyak Pelumas

04. Bubuk Gypsum

05. Dempul Kayu (Wood Filler)

06. Waterproof Sealant

07. Lem Karet Silikon

Cat



01. Cat Pelapis Serbaguna Oil Gloss

02. Cat Besi Antikarat Oil Based

03. Cat Antibocor

04. Cat Alkali Interior/Eksterior

05. Pelitur Kayu Satin

06. Cat Eksterior

07. Cat Pelapis

Peralatan



01. Lap Microfiber
02. Lap Piring Microfiber
03. Alat Pembersih Karet
04. Sarung Tangan Karet
05. Sikat Pembersih
06. Spons Penggosok

07. Spons Pembersih
08. Pembersih Ranga-Ranga
09. Pengisap Debu
10. Spons Kawat
11. Selotip Kertas
12. Selotip Teflon

13. Perangkat Alat Cat (Wadah Cat & Roller)
14. Penyemprot Bertekanan Tinggi (Jet Sprayer)
15. Penyedot Toilet (Plunger)
16. Penguji Tegangan Listrik (Test Pen)
17. Wadah Penyemprot Air

Pembersih



- | | | | |
|-------------------------|--|-----------------------------|---------------------------------|
| 01. Pembersih Serbaguna | 03. Penghilang Noda Khusus <i>Dry Cleaning</i> | 05. Penghilang Noda Pakaian | 07. Deterjen Bubuk |
| 02. Pemutih Pakaian | 04. Pembersih Kaca | 06. Deterjen Cair | 08. Bubuk Pembersih Saluran Air |

Soft Furnishing



- | | | | |
|-----------|------------|-----------------|--------------------|
| 01. Bahan | 03. Benang | 05. Kapur Bahan | 07. Gunting |
| 02. Busa | 04. Jarum | 06. Velcro | 08. Gunting Benang |

Halaman Kiri Atas:
Koleksi Ace Hardware

Halaman Kiri Bawah:
Koleksi Studio IAAW

Halaman Kanan:
Koleksi Ace Hardware

Perkakas



- | | | | |
|--------------------|---------------------------|-----------------------|--------------------|
| 01. Gergaji | 07. Palu | 13. Trowel Gagang | 19. Tangga Lipat |
| 02. Linggis | 08. Mur Baut | 14. Ampelas | 20. Penggaris Siku |
| 03. Kunci Inggris | 09. Paku Beton | 15. Trowel Kotak | 21. Bor Listrik |
| 04. Kape (Scraper) | 10. Paku | 16. Kacamata Pengaman | 22. Mata Bor |
| 05. Tang | 11. Penyerut Kayu Listrik | 17. Kuas Cat | 23. Waterpas |
| 06. Meteran | 12. Gerinda | 18. Obeng | |

Benda-Benda Pendukung Alternatif di Sekitar Rumah

Peralatan, perkakas, dan material memang mudah ditemukan di mana-mana. Namun siapa yang bisa menebak kapan rumah butuh diperbaiki. Pintu rumah, misalnya, bisa mendadak susah ditutup pada malam hari. Jika Anda tidak memiliki dan belum sempat mencari benda-benda yang diperlukan, Anda bisa mencoba mencari atau membuat alternatif perkakas dari bahan yang mudah ditemukan di sekitar Anda.

Berikut beberapa ide benda alternatif yang familier dan bisa ditemukan di sekitar rumah Anda:

Kape



Kape/*scraper* berfungsi untuk mengeruk bagian mengeras yang menempel di permukaan perabot atau bagian rumah. Misalnya, lelehan lilin dan nat lantai yang tidak rapi. Sebagai alternatif, kartu kredit bekas atau penggaris berbahan mika bisa digunakan.

Minyak Pelumas



Engsel atau rel pada pintu dan jendela yang berderit membutuhkan minyak untuk memuluskannya kembali. Anda bisa memanfaatkan minyak tanah sebagai alternatif. Hindari penggunaan bensin karena lebih mudah terbakar.

Penyemprot Air Bertekanan Tinggi



Jet sprayer biasanya digunakan untuk membersihkan debu dan noda pada eksterior bangunan. *Jet sprayer* dapat diganti dengan selang air yang memiliki pengatur tekanan air. Jangan khawatir jika selang air di rumah Anda tidak memiliki pengatur tekanan air karena alat ini bisa dibeli di depot bangunan atau supermarket peralatan rumah tangga.

Pelitur



Pelitur memiliki kandungan minyak yang bisa memberi kilap pada perabot berlapis kayu. Kandungan minyak pada biji kemiri bisa dijadikan pelitur alami untuk mengilapkan perabot kayu Anda. Selain itu, minyak kemiri bersifat mudah kering dan bisa memperpanjang umur perabot kayu Anda.

Larutan Pembersih Saluran



Pembersih saluran yang direkomendasikan oleh banyak ahli pemipaan adalah yang mengandung asam sulfur dengan alasan keamanan. Beberapa material pada pembersih saluran bersifat keras dan berbahaya jika terjadi kontak dengan pengguna. Cuka putih yang mengandung asam asetat bisa menjadi alternatif yang aman. Selain itu, garam dan *baking soda* mengandung sodium yang dikenal sebagai pembersih dan bisa menghilangkan bau tidak sedap.

Penghilang Karat dan Kerak



Karat merupakan hasil proses oksidasi yang terjadi ketika benda besi dan baja berinteraksi dengan air atau udara lembap. Sedangkan kerak pada permukaan aluminium terjadi karena proses kalsifikasi, yaitu pengapuran karena larutnya mineral di dalam air, yang kemudian menguap dan meninggalkan noda putih. Semakin lama dibiarkan,

kerak ini akan semakin susah dihilangkan. Karat dan kerak bisa terurai jika berinteraksi dengan asam. Jeruk nipis dan cuka putih adalah bahan dapur yang dapat dijadikan alternatif pembersih.

Pembersih Noda

Untuk mencari alternatif pembersih noda, Anda harus terlebih dahulu mengenali karakteristik pembersih noda dan jenis noda yang bisa dibersihkan oleh masing-masing pembersih. Berikut karakteristik pembersih noda yang umum dipakai.

- **Pelarut noda**

Pembersih ini mengandung pelarut yang bisa menguraikan zat kimia lain. Contoh, air bisa melarutkan gula atau garam, namun tidak bisa melarutkan minyak. Jadi, jika sofa Anda terkena noda berbahan dasar air, gunakan pelarut berbahan dasar air, seperti air soda dan air sabun.

- **Pengemulsi noda**

Pembersih ini mengandung pengemulsi atau surfaktan. Surfaktan melapisi noda dan mengangkatnya dari permukaan. Surfaktan meningkatkan kadar air pada material sehingga noda lebih mudah dihilangkan. Jenis pembersih ini bisa melarutkan minyak, Misalnya cairan pencuci piring.

- **Pengurai noda**

Pembersih ini mengandung enzim untuk memecah molekul noda. Enzim mencerna protein dan lemak pada noda layaknya mencerna makanan. Pembersih ini efektif pada noda darah atau cokelat. Contohnya, cairan pemutih klorin dan boraks.

- **Penyamar noda**

Pembersih ini tidak membersihkan noda secara total, hanya menyamarkannya. Beberapa pembersih memiliki kemampuan merefleksikan kembali cahaya sehingga terasa bias dan noda jadi tidak kelihatan jelas. Contohnya, cairan pemutih dan air sabun.

101  *Tip*

Membetulkan & Merawat Rumah

lantai

1 Noda pada Keramik

Noda bekas lem, lilin, dan cat dapat dibersihkan dengan cara dikikis atau dikerik perlahan dengan pahat logam atau yang lebih sering disebut dengan kape. Selain itu, penggunaan tapas dan cairan sabun dapat dilakukan untuk menghindari risiko permukaan keramik tergores.

2 Keramik Kusam

Untuk mempertahankan kilap keramik, Anda perlu melakukan perawatan berkala. Bersihkan keramik dengan cairan atau serbuk pembersih khusus keramik secara rutin. Detergen pakaian yang dilarutkan dengan air hangat juga dapat digunakan sebagai alternatif pembersih.

3 Nat Keramik Kotor

Anda perlu usaha ekstra untuk membersihkan nat keramik yang sudah terlalu lama kotor.

Langkah-langkah:

1. Taburkan bubuk pembersih pada nat keramik yang kotor, gosok dengan tapas.
2. Jika tidak cukup bersih, coba campur bubuk pembersih dengan sedikit air hangat agar pembersih menjadi lembap, kemudian aplikasikan pada nat dan diamkan 15 menit. Gosok kembali dengan tapas.

Tip!

Pembersih yang mengandung air keras atau pemutih (*bleach*) tidak cocok untuk perawatan sehari-hari. Kandungan air keras dapat mengangkat lapisan atas material dan justru dapat merusak keramik. Alih-alih menggunakan pembersih yang mengandung bahan kimia, coba gosok permukaan keramik dengan belimbing wuluh. Diamkan beberapa saat, lalu sikat permukaannya. Keramik kusam pun kembali mengilap.

4 Aplikasi Nat pada Keramik

Nat lantai yang sudah mulai terkikis akan menciptakan rongga di antara pertemuan keramik dan menyembunyikan kotoran yang tidak terjangkau untuk dibersihkan. Untuk mengatasi hal tersebut, Anda dapat mengaplikasikan sendiri pengisi nat untuk memperbaharui tampilannya.



Langkah-langkah:

1. Sebelum membeli, pilih warna nat yang paling mendekati warna keramik. Bersihkan sela-sela keramik secara saksama dengan sikat atau kuas sebelum mengaplikasikan pengisi nat.
2. Campurkan bubuk nat dengan air untuk membuat adonan nat.
3. Aplikasikan adonan untuk mengisi nat keramik secara merata.
4. Setelah selesai, bersihkan sisa-sisa adonan dengan lap. Biarkan mengering dan jangan terkena air selama kurang-lebih satu hari.

Tip!

Tersedia produk khusus berupa cairan yang memang diperuntukkan bagi campuran adonan nat. Cairan ini biasanya memiliki daya rekat yang mampu mengikat adonan dengan baik yang tahan air sehingga awet dan tahan lama. Produk seperti ini cocok untuk diaplikasi pada nat keramik di kamar mandi.

5

Rembesan Air

Kualitas material yang rendah membuat lantai atau bidang lain seperti dinding dan dak mudah menyerap air. Tanda-tanda lantai Anda rembes adalah terlihatnya bercak-bercak air pada nat keramik yang kemudian melimpah ke permukaan. Solusi ideal untuk mengatasi masalah tersebut adalah membongkar lantai dan mengganti lapisan dasar dengan yang baru. Jangan lupa untuk mengaplikasikan *waterproofing* pada lapisan dasar baru, kemudian ditutup kembali dengan keramik baru.

Tip!

Untuk mempertahankan kualitas penutup lantai, pilih jenis keramik yang sesuai dengan fungsi ruang sejak awal perencanaan. Misalnya, untuk lantai eksterior pilihlah jenis lantai bertekstur agar tidak licin saat terkena air hujan.

6 Keramik Kamar Mandi

Pepatah “Lebih Baik Mencegah daripada Mengobati” ternyata berlaku dalam hal merawat lantai, khususnya di area-area lembap, salah satunya kamar mandi. Pembersihan rutin harus dilakukan untuk mencegah penumpukan kotoran yang pada akhirnya menjadi sulit dibersihkan. Membersihkan keramik lantai di kamar mandi yang sudah lama tidak dirawat dan tidak terpakai akan butuh usaha ekstra. Anda bisa mencoba menggunakan larutan cuka dengan air untuk membersihkannya. Jika cara tersebut tidak berhasil, berikut kiat untuk meringankan pekerjaan Anda.

Langkah-langkah:

1. Larutkan detergen pakaian cair dengan air, sesuai ukuran perbandingan yang tertera pada kemasan.
2. Gunakan lap atau sikat halus untuk mengaplikasikan larutan ke seluruh permukaan lantai. Diamkan beberapa jam, atau tinggalkan satu malam.
3. Setelah itu, larutkan detergen cair dengan perbandingan yang sama, basahi lantai perlahan-lahan hingga merata. Di saat yang sama, taburkan juga bubuk pembersih lantai kamar mandi.
4. Sikat hingga bersih, kemudian bilas.



7 Keramik Meletak

Keramik dikatakan meletak saat antara dua atau lebih keramik menyambung. Terkadang, saat meletak keramik mengeluarkan suara seperti meledak. Kalau sudah begitu, biasanya keramik menjadi rusak atau pecah. Penyebab terjadinya hal ini beragam. Adukan perekat yang kurang baik adalah satu di antaranya. Sebenarnya Anda dapat memeriksa apakah ada kemungkinan keramik Anda meletak atau tidak. Caranya dengan memukul pelan setiap modul lantai. Keramik yang tidak terekat dengan sempurna akan mengeluarkan suara seperti kosong (kopong) jika dipukul.

Umumnya keramik yang meletak mengakibatkan efek domino. Tidak hanya satu atau dua keramik yang perlu diperbaiki. Kerusakannya bisa merembet ke deretan keramik atau beberapa keramik yang saling berdekatan. Solusi perbaikannya tidak lantas harus mengganti semua keramik. Anda hanya perlu mengganti keramik yang rusak atau lepas.

Langkah-langkah:

1. Potong nat lantai terlebih dahulu. Anda dapat menggunakan mesin pemotong (gerinda), atau cukup menggunakan palu dan pahat logam. Pekerjaan ini harus dilakukan dengan hati-hati agar tidak merusak keramik yang masih utuh.
2. Lepaskan keramik yang meletak dari susunan lantai menggunakan pengungkit. Agar tidak rusak, ungkit bagian tengahnya terlebih dahulu, baru kemudian tepiannya. Keramik yang tidak pecah dapat Anda gunakan kembali.
3. Pastikan untuk membersihkan potongan keramik dari sisa perekat yang masih menempel agar permukaan bagian bawah kembali halus.
4. Gunakan semen instan untuk merekatkan keramik kembali. Aplikasikan semen instan pada permukaan lantai, letakkan keramik di atas semen, kemudian pukul-pukul keramik dengan palu karet agar melekat sempurna.
5. Aplikasikan nat di antara keramik.

Tips!

Sebaiknya Anda mengganti keramik rusak dengan jenis keramik yang persis sama. Lalu, bagaimana jika jenis keramik yang Anda gunakan sudah sulit ditemukan di pasaran? Anda bisa menggunakan imajinasi dan melibatkan kreativitas untuk menyiasati hal ini. Ciptakan pola lantai baru dari hasil perpaduan keramik baru dengan keramik lama.

8 Lantai Bambu



Bambu telah banyak dilirik sebagai alternatif penggunaan kayu. Selain lebih ramah lingkungan karena waktu tumbuhnya relatif lebih cepat daripada kayu, bambu memiliki ketahanan terhadap lembap yang lebih baik dibanding kayu karena pori-porinya lebih rapat. Bambu telah banyak digunakan sebagai elemen-elemen arsitektur maupun interior termasuk lantai. Perawatan sehari-hari dapat dilakukan dengan lap kering atau sapu berbahan nilon yang lebih lembut dari sapu biasa. Hindari juga permukaan dari goresan, seperti goresan kaki furnitur, kaki sepatu yang tajam, dan sebagainya.

9 Lantai Kayu

Kenali terlebih dahulu jenis kayu yang digunakan pada lantai di rumah Anda! Jika lantainya menggunakan kayu *unfinished* yang dipasang dengan cara merekatkan langsung bagian bawah bilah kayu dengan acian permukaan, kemudian celah antarbilah diisi dengan *woodfiller* yang dilapisi *polyurathene*, dapat dipastikan lantai kayu Anda lebih tahan air. Membersihkan lantai kayu jenis ini dengan sedikit air dan cairan pembersih yang pH-nya netral atau cairan pembersih khusus kayu adalah langkah yang tepat.

Lain halnya jika lantai menggunakan bilah kayu *finished* (sudah divernis) sebelum dipasang dengan sistem pemasangan *floating*. Pada sistem *floating*, bilah-bilah kayu dipasang di atas *foam*/tripleks yang sebelumnya sudah dipaku ke lantai acian. Bilah-bilah kayu tersebut tidak memerlukan perekat karena sudah memiliki pengunci antarkayu. Namun hal ini menyebabkan lantai rentan terhadap air karena masih terdapat celah antara bilah kayu. Jika celah ini terkena air, dapat merusak *foam*/tripleks di bagian bawahnya. Pori-pori bilah kayu pun mudah menyerap air sehingga perlahan-lahan bisa merusak kayu. Untuk perawatan sehari-hari, sebaiknya lantai kayu dibersihkan dengan lap bersih atau *dust mop* kering.



Tip!

Terkena sinar matahari secara langsung secara intensif dapat menyebabkan warna kayu pudar. Kerai, tirai, atau kisi-kisi dapat membantu menghalangi lantai kayu dari paparan sinar matahari secara langsung.

10 Lantai Beton Ekspos



Semen banyak digunakan sebagai alternatif bahan penutup lantai pada rumah tinggal. Selain karena daya tahannya yang kuat terhadap daya tekan, lantai berbahan beton ekspos lebih ekonomis karena tidak memerlukan penutup lantai lagi (keramik). Namun ada beberapa kendala yang sering dijumpai pada lantai beton ekspos. Retak rambut, pecah, dan berjamur adalah beberapa di antaranya.

Retak rambut berupa guratan-guratan halus jika dibiarkan akan berpotensi membuat permukaan jadi pecah dan berlubang. Guratan-guratan halus tersebut harus segera ditambal tipis dengan plamur sebelum menjadi semakin besar. Anda dapat menggunakan produk semen instan khusus untuk menambal retak rambut. Jika permukaan semen sudah terlanjur pecah dan rusak, sebaiknya permukaan bidang yang rusak itu dihancurkan untuk kemudian ditambal dengan adukan semen yang baru.

Dinding

11 Retak Rambut

Retak rambut adalah istilah untuk keretakan non-struktural yang terjadi pada dinding. Bentuknya berupa guratan halus dengan ukuran kurang dari 1 mm, setipis rambut. Beberapa hal yang biasanya menjadi penyebab retak rambut adalah campuran plesteran yang terlalu banyak air, aplikasi acian saat plesteran belum kering benar, atau acian tidak menempel dengan sempurna karena dilakukan tanpa melakukan pembasahan terlebih dahulu.

Memperbaiki retak rambut pada dinding dapat Anda lakukan sendiri. Apalagi kini sudah ada teknologi semen instan dengan beragam varian sesuai kebutuhan yang pengaplikasiannya sangat mudah. Pilih jenis semen instan khusus untuk memperbaiki retak rambut, kemudian ikuti langkah berikut ini.



Langkah-langkah:

1. Kerik permukaan dinding yang retak hingga bersih dari lapisan cat maupun plamur. Pastikan juga permukaan sudah bersih dari debu atau noda yang mengandung minyak agar tidak mengurangi daya rekat semen.
2. Tutup bagian yang sudah dibersihkan dengan adukan semen instan dengan ketebalan sesuai yang dianjurkan oleh produk semen (berkisar antara 0,5-2 mm). Pastikan semen benar-benar menutup rongga retak dengan sempurna.
3. Setelah mengeras, periksa apakah permukaan dinding lama dengan tambalan baru sudah benar-benar rata. Jika permukaan belum rata, lakukan pengampelasan seperlunya.
4. Dinding siap untuk dicat kembali. Pilih cat jenis *latex acrylic* untuk membantu mencegah terjadinya kerusakan di masa mendatang. Selain dapat menutup retak rambut, cat jenis ini tahan air serta antilumut dan jamur.

12 Lubang di Sudut Dinding

Kerusakan seperti lubang atau ceruk sering dijumpai pada sudut dinding karena daerah tersebut rawan benturan. Kerusakan seperti ini tergolong kerusakan ringan sehingga dapat dibetulkan sendiri.



Langkah-langkah:

1. Periksa di mana saja kerusakan akibat benturan yang ada pada sudut dinding.
2. Pasang papan penyangga pada sisi dinding sebelah kiri saat hendak menambal sisi dinding sebelah kanan. Aplikasikan plesteran pada sisi dinding sebelah kanan yang rusak hingga permukaan kembali rata. Setelah kering, pindahkan papan penyangga pada sisi dinding sebelah kanan untuk menambal sisi dinding sebelah kiri. Aplikasikan plesteran untuk menambal permukaan dinding sebelah kiri hingga rata.
3. Saat sudah kering, lakukan pengecatan ulang untuk menyempurnakan perbaikan yang telah dilakukan.

13 Dinding Rusak Akibat Paku

Memaku dinding sering dilakukan untuk menggantung pigura, lukisan, jam dinding, dan lain sebagainya. Sayangnya, ada kecenderungan dinding menjadi rusak saat dipaku akibat dikerjakan dengan cara yang salah. Berikut cara membetulkan dinding rusak akibat paku.



1. Kerok dinding yang rusak dengan kape, kemudian ampelas.



2. Aplikasikan plamur untuk mengisi lubang dinding.



3. Setelah kering, ampelas kembali bagian dinding yang sudah diplamur agar permukaan kembali rata.



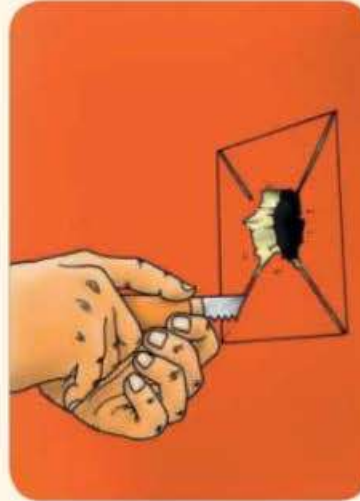
4. Dinding siap untuk dicat kembali.

14 Memperbaiki Dinding Partisi

Benturan-benturan pada dinding partisi (entah itu terbuat dari gipsum/tripleks), baik akibat benda tajam maupun tumpul, dapat menyebabkan kerusakan pada permukaannya. Anda dapat memperbaiki kerusakan kecil itu sendiri.



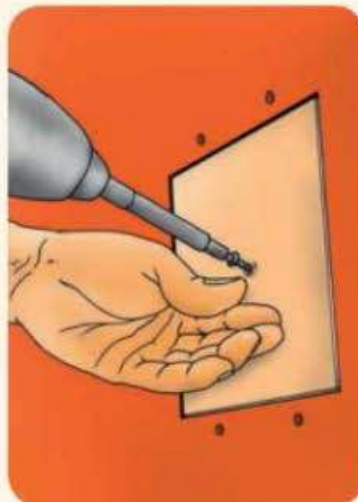
1. Untuk mempermudah perbaikan, buat lubang baru dengan memotong bagian yang rusak—sedikit lebih besar dari area kerusakan asli—dalam bentuk persegi.



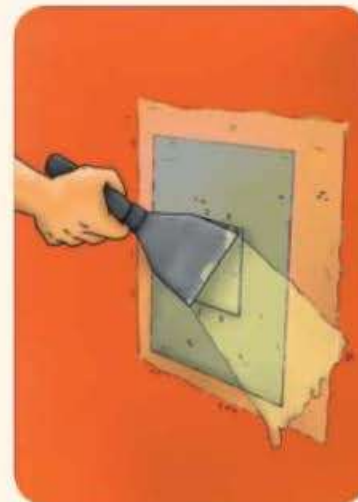
2. Potong papan plester (*plesterboard*) dengan ukuran seperti lubang baru.



3. Pasang sebilah kayu di permukaan bagian dalam dinding dengan sekrup. Kayu ini nantinya akan berfungsi sebagai penahan papan plester.



4. Sisipkan papan plester dengan posisi menutupi lubang baru, kemudian sekrup ke bilah kayu yang sudah terpasang sebelumnya.



5. Aplikasikan plester untuk menyambung pertemuan dinding partisi dengan papan plester. Untuk mencegah keretakan pada masa mendatang, sebaiknya pasang juga *fiberglass tape* yang berupa jaring-jaring. Setelah kering, ampelas permukaan hingga benar-benar rata dan siap dicat ulang.



15 Cat Ulang Kolom Kayu

Salah satu cara merawat dinding kayu yang dilapisi cat adalah dengan mengecatnya kembali. Hal ini bisa jadi sudah pernah dilakukan sebelumnya dan harus dilakukan kembali di kemudian hari.



Langkah-langkah:

1. Kerok dinding hingga urat kayunya terlihat.
2. Tutup permukaan yang tidak rata dengan plamur kayu. Ampelas permukaan dan lapisi dengan cat dasar minyak untuk kayu dan besi. Cat kembali sesuai dengan warna yang diinginkan.

16 Dinding Kayu Kusam

Warna kusam pada dinding kayu dapat terjadi karena usia pemakaian yang sudah cukup lama. Lalu, bagaimana cara mengembalikannya seperti kondisi awal?

Langkah-langkah:

1. Bersihkan permukaan dinding dengan ampelas halus.
2. Aplikasikan *teak oil* atau pelitur dengan kuas atau bahan kaos bersih.
3. Lapisi permukaan beberapa kali secara merata. Pilih warna pelitur yang sesuai dengan warna asli kayu.

17 Partisi Kayu *Knocked Down*

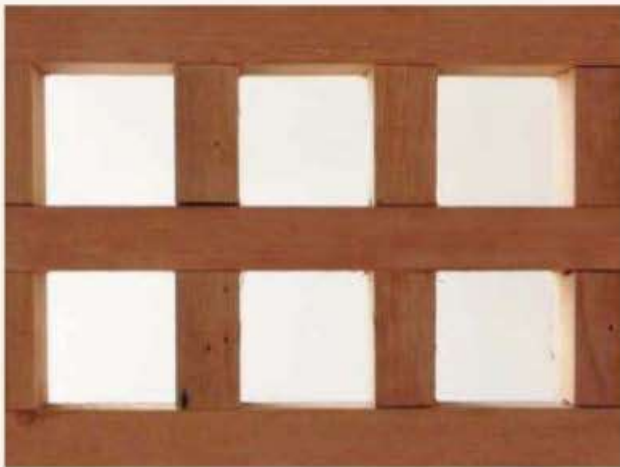
Anda dapat mengikuti langkah-langkah berikut untuk membuat sendiri partisi kayu *knocked down* sebagai elemen pembatas ruang.



1. Jika Anda ingin membatasi ruangan sepanjang 2 meter, siapkan balok dengan panjang sesuai ukuran tersebut. Jarak antarbalk kayu bisa disesuaikan dengan keinginan Anda. Sementara ketebalan balok bisa Anda perkirakan agar tidak terlalu tebal atau tipis, Misalnya 3-4 sentimeter.



2. Karena *knock-down*, bentuk partisi akan berupa sambungan pen yang nantinya disusun menjadi sebuah bidang. Ukuran pen berkisar antara 3-4 sentimeter. Lubangi setiap pen dengan pahat kayu. Ampelas bekas lubang agar serat kayu hilang.



3. Setelah semua balok dilubangi dan memiliki pen, sambungkan balok satu sama lain pada pen hingga membentuk suatu bidang.



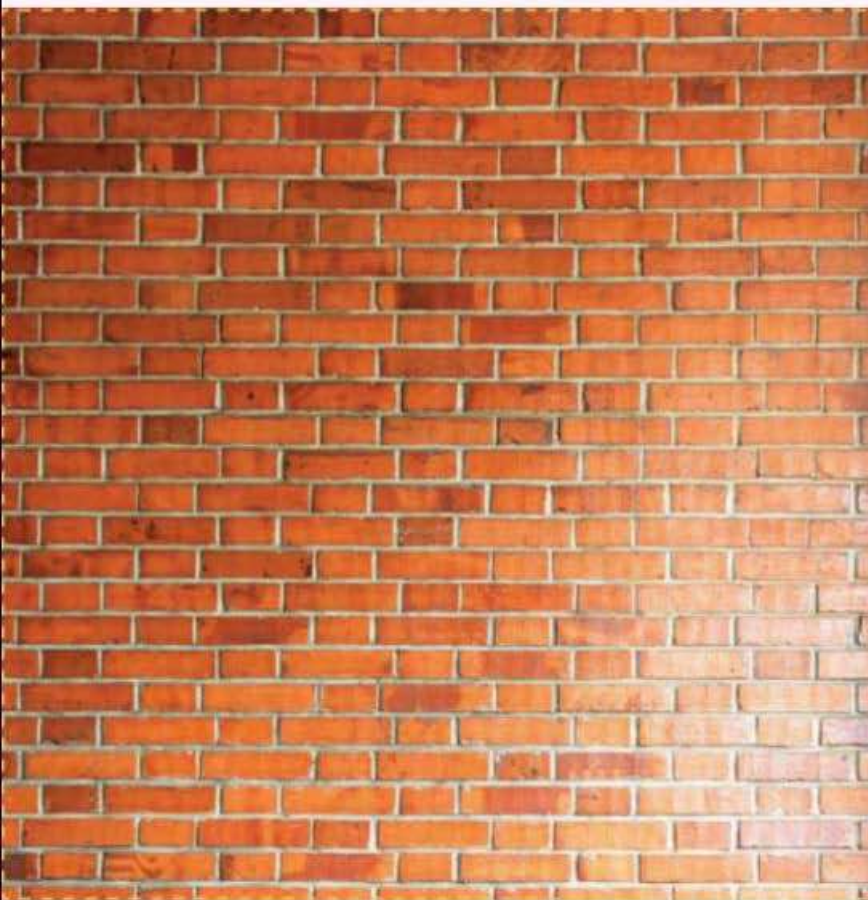
4. Agar partisi bisa berdiri dengan mantap, buat alas berupa balok kayu dengan lebar 4 kali tebal partisi. Lubangi bagian tengah alas untuk membentuk pen yang bisa disambung dengan partisi dari atas.

18 Cara Memaku Dinding dengan Benar

Sebelum memaku, pastikan apakah jenis dinding yang hendak Anda paku adalah dinding struktural atau bukan. Boleh jadi, di balik dinding tersembunyi kolom struktural atau kolom praktis. Untuk melubangi dinding struktural, disarankan menggunakan sekrup atau dinabolt yang dibantu dengan bor. Untuk dinding biasa, Anda dapat memasang paku secara manual dengan bantuan palu. Namun jika tidak hati-hati, memukulkan palu pada paku ke dinding berpotensi menimbulkan retakan. Berikut cara memaku dinding yang benar:



1. Tandai titik yang hendak dipaku dengan menyilangkan dua buah selotip kertas atau lakban pada dinding.
2. Posisikan paku pada pertemuan kedua lakban yang saling silang, pukul perlahan hingga sedikit tertancap, baru kemudian pukul hingga paku menempel sempurna pada dinding.
3. Lepaskan selotip perlahan-lahan.
4. Cara ini dapat mengurangi potensi keretakan pada saat memaku dinding.



19 Dinding Bata Ekspos

Berbeda dengan dinding acian, ketidaksempurnaan permukaan dinding bata ekspos tidak akan begitu mencolok karena antara satu bata dengan yang lainnya memiliki permukaan dengan tekstur yang berbeda. Perawatan bata ekspos pun relatif mudah. Meski demikian, jangan lupa untuk memastikan apakah dinding bata di rumah Anda sudah dilindungi oleh *coating* yang berbahan dasar minyak atau belum. *Coating* dapat melindungi dinding bata dari lumut, jamur, serta paparan sinar matahari langsung yang dapat membuat warna bata memudar. Dinding yang sudah dilapisi *coating* lebih mudah untuk dibersihkan. Sementara untuk perawatan, sebaiknya dinding dilapisi kembali dengan *coating* tiap 2-3 tahun sekali. Mengubah tampilan dinding pun dapat dilakukan dengan mengaplikasikan cat pada permukaan bata.



20 Dinding Eksterior

Dinding eksterior—termasuk dinding pembatas pada tapak, dinding pagar, dan dinding rumah bagian luar—selalu bersentuhan langsung dengan cuaca. Permukaan dinding kamprot yang sering dijumpai pada dinding eksterior sangat rentan terhadap lumut, jamur, bercak kotoran, warna pudar, dan lain-lain. Tidak seperti pada dinding interior, membersihkan dinding eksterior dilakukan hanya sesekali saja, sehingga kotoran lebih cepat menumpuk di permukaan.

Membersihkan kotoran pada permukaan dinding eksterior dapat dilakukan menggunakan *jet sprayer*. Mesin penyemprot khusus ini terhubung dengan selang khusus yang dapat mengeluarkan air bertekanan tinggi. Hubungkan mesin dengan keran atau sumber air, nyalakan mesin, dan arahkan selang bertekanan tinggi ke dinding kamprot. Air yang berarus kuat dan bertekanan tinggi dapat membersihkan sela-sela permukaan dinding yang bertekstur kasar dan merontokkan kotorannya.





21 Membersihkan Wallpaper

Noda minyak pada permukaan *wallpaper* dapat berasal dari banyak hal, seperti dari permukaan tangan yang kotor atau noda minyak lainnya. Area tempat stopkontak atau tombol lampu, misalnya, merupakan area yang paling sering tersentuh oleh permukaan tangan. Permukaan telapak tangan yang tidak selalu bersih lambat laun akan meninggalkan noda pada permukaan *wallpaper*. Noda telapak tangan dapat dibersihkan dengan roti tawar. Sobek roti tawar secukupnya, gumpalkan hingga berbentuk seperti bola, kemudian usapkan perlahan pada permukaan *wallpaper* yang kotor.

Perlakuan tersebut sayangnya tak bisa diterapkan untuk noda minyak. Untuk mengatasi noda minyak yang lebih serius, buat adonan dari tepung kanji yang berbahan dasar jagung. Campur tepung kanji dengan air. Aplikasikan adonan tersebut pada permukaan *wallpaper* yang bernoda. Biarkan hingga kering. Sikat permukaan dengan sikat gigi atau semacamnya agar permukaan bersih dari adonan yang telah mengering.

Cara lain adalah dengan meletakkan kertas cokelat (kertas samson) pada permukaan yang bernoda, kemudian tekan dengan setrika hangat. Proses ini dapat diulang beberapa kali dengan terus mengganti kertas cokelat dengan kertas baru.



22 Noda pada Dinding

(Noda Krayon, Pensil, Tinta, Spidol)

Kikis permukaan dinding dengan kape secukupnya. Lakukan perlahan-lahan dan usahakan agar tidak merusak permukaan cat, apalagi permukaan dinding. Larutkan *baking soda* dengan air secukupnya hingga mengental. Adonan ini tampilannya akan menyerupai pasta. Bubuhkan pasta tersebut pada noda dengan spons dan gosok secara perlahan.

Anda dapat menggunakan alkohol untuk noda tinta yang membandel. Membersihkan permukaan dinding berisiko memudahkan warna cat pada bagian yang dibersihkan. Untuk mengetahui apakah warna cat dapat memudar atau tidak, coba aplikasikan pembersih pada dinding yang tersembunyi atau jarang terlihat terlebih dahulu.

Tip!

Minyak kayu putih dapat Anda pakai untuk menghilangkan noda *type-ex* atau spidol pada permukaan dinding.

23

Pertemuan Dinding dengan Lantai Kusam



Sudut pertemuan antara dinding dengan lantai cenderung lebih kotor dibandingkan permukaan dinding lainnya. Hal ini disebabkan karena saat mengepel lantai, kain pel basah menempel ke permukaan dinding dan mengubah warna dinding menjadi lebih kotor. Seharusnya, di sepanjang sudut pertemuan ini terdapat *plint* lantai dengan ketinggian 10 sentimeter dari permukaan lantai yang berfungsi mencegah dinding bagian bawah menjadi kotor. Namun, banyak rumah yang tidak menggunakan *plint* lantai pada dindingnya untuk menekan biaya pembangunan rumah. Cat bisa menjadi alternatif penggunaan *plint* lantai. Selain lebih murah, pengerjaannya pun lebih praktis. Pilih jenis cat interior anti-air dan berbahan dasar *solven* dengan warna lebih gelap daripada warna dinding, namun tetap harmonis dengan warna ruang secara keseluruhan.

Langkah-langkah:

1. Jika kondisi permukaan dinding masih bagus, cukup bersihkan dinding dengan cairan sabun untuk menghilangkan noda berlemak yang menempel pada permukaan dinding. Setelah kering, lakukan pengampelasan pada dinding.
2. Tandai dinding dengan pensil pada ketinggian 10 sentimeter dari permukaan lantai di sepanjang sudut pertemuan dinding dengan lantai.
3. Lapsi lantai dengan kertas koran untuk menghindari kemungkinan terkena bercak cat. Lakukan pula hal ini pada dinding bagian atas, di luar batas 10 sentimeter yang hendak dicat.
4. Aplikasikan cat pada permukaan dinding bagian bawah.

Tip!

Jika Anda berencana mengecat ulang seluruh dinding, pengecatan di sepanjang sudut pertemuan antara dinding dengan lantai ini sebaiknya dikerjakan pada tahap akhir, setelah semua permukaan dinding selesai dicat ulang.

Masalah pada Cat Dinding

Pengelupasan atau penggelembungan cat hingga munculnya jamur pada permukaan dinding merupakan masalah yang paling sering terjadi pada dinding rumah tinggal.

24 Cat Menggelembung



Cat menggelembung bisa disebabkan aplikasi cat dilakukan saat dinding masih belum kering sempurna, plamur dinding dan cat dasar yang dipakai berkualitas rendah, adanya resapan air pada dinding dasar, atau aplikasi lapisan kedua dilakukan saat lapisan cat pertama belum kering sempurna. Berikut kiat untuk mengatasi cat dinding yang menggelembung.



Langkah-langkah:

1. Kerok cat lama hingga acian semen terlihat.
2. Ampelas permukaan dan perbaiki terlebih dahulu kebocoran atau keretakan yang terdapat pada permukaan dinding.
3. Lapsi dinding dengan *waterproofing sealer*. Aplikasikan *waterproofing sealer* sebanyak dua lapis. Lapisan pertama dengan arah pengecatan atas-bawah, lapisan kedua dengan arah pengecatan kiri-kanan.
4. Aplikasikan satu lapis cat dasar pada dinding yang telah kering, biarkan selama 1 hingga 2 jam. Selanjutnya aplikasikan cat dinding dengan warna yang dikehendaki.

Tip!

Masalah cat dinding menggelembung sebenarnya dapat dicegah sejak dini. Pastikan bahwa lapisan pertama sudah benar-benar kering saat Anda mengaplikasikan lapisan selanjutnya. Anda tentu tidak ingin usaha mengecat ulang dinding berakhir dengan kesalahan yang sama, bukan?

25 Cat Retak & Mengelupas



Retak-retak yang menyerupai rambut pada cat dinding lama-kelamaan dapat menyebabkan permukaan cat mengelupas. Cat mengelupas dapat disebabkan oleh berbagai hal. Mengecat pada permukaan yang kotor atau pada permukaan lapisan cat yang sudah mengapur bisa jadi salah satu penyebabnya.

Berikut cara mengatasi masalah ini.



1. Kerok permukaan cat yang mengelupas dengan kape.



2. Hilangkan sisa cat dengan ampelas, bersihkan dengan lap kering, kemudian usap kembali dengan lap basah.



3. Aplikasikan plamur untuk menutupi permukaan dinding yang tidak rata, biarkan mengering, amplas. Lapisi dinding dengan cat dasar sebanyak satu kali, biarkan selama 1 hingga 2 jam.



4. Pastikan cat telah mengering sempurna. Aplikasikan cat pada dinding yang sudah kering. Biarkan selama 2 hingga 3 jam. Aplikasikan lapisan kedua setelah lapisan pertama sudah mengering sempurna.

26 Pengapuran Dinding

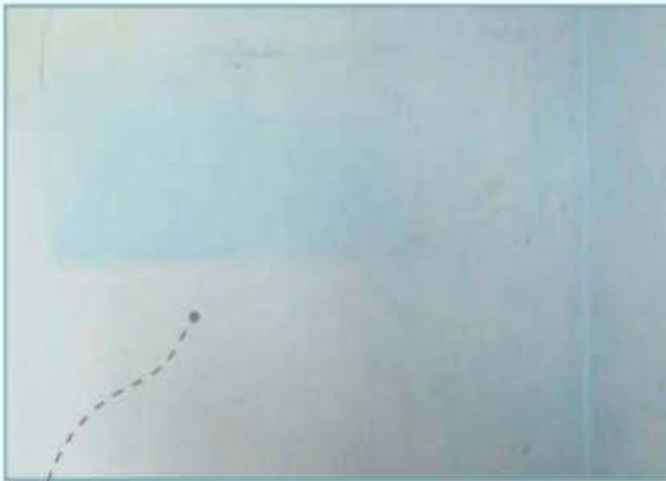


Erosi lapisan film pada permukaan dinding dapat menimbulkan serbuk halus berwarna putih. Inilah yang dikenal dengan istilah pengapuran. Pengapuran dapat terjadi karena berbagai hal. Penggunaan cat interior untuk dinding eksterior, penggunaan cat berkualitas rendah yang kandungan *filler*-nya terlalu berlebihan, atau perubahan kondisi cuaca yang menyebabkan rusaknya lapisan film adalah beberapa kemungkinannya. Berikut solusi untuk dinding yang mengalami pengapuran.

Langkah-langkah:

1. Sikat permukaan dinding untuk menghilangkan kapur, bilas dengan air bersih. Tunggu hingga permukaan benar-benar kering. Ulang proses pembersihan sampai gejala pengapuran benar-benar hilang.
2. Lapisi dinding dengan cat dasar dan cat akhir yang berkualitas.

27 Dinding Ngompol & Berjamur



Apakah Anda melihat bercak basah menyerupai pulau pada permukaan dinding di rumah? Keadaan seperti itu biasa disebut dengan istilah dinding *ngompol*. Dinding *ngompol* bisa terjadi akibat kondisi dinding yang belum kering sempurna pada saat pengecatan, sehingga kandungan air atau garam alkali masih tinggi dan bereaksi dengan bahan pengikat (*binder*) yang terdapat di dalam cat.



Sementara itu, jamur pada dinding ditandai dengan munculnya bintik-bintik hitam/cokelat di permukaan. Jamur biasanya timbul pada dinding yang berada di area lembap dan kurang mendapat cahaya matahari.

Langkah-langkah solusi:

1. Gosok permukaan dinding dengan ampelas hingga dinding menjadi lebih berpori. Hal ini bertujuan memudahkan uap air keluar.
2. Bersihkan jamur yang terdapat pada permukaan dinding dengan cara menggosokkan larutan klorin atau kaporit. Disarankan untuk menggunakan sarung tangan karet dan pelindung mata saat Anda menggunakan larutan kimia seperti ini.
3. Diamkan semalam, kemudian kerok, dan bersihkan.
4. Kerok juga lapisan cat yang terlihat *ngompol* dengan kape.
5. Setelah benar-benar kering dan bersih, lapisi dinding dengan cat dasar berbahan pelarut (*solvent base*).
6. Pastikan cat dasar telah kering sempurna sebelum mulai mengaplikasikan lapisan cat berikutnya.

Tip!

Berikut kiat perawatan jika jamur kembali muncul. Pertama-tama, bersihkan jamur dengan sikat. Setelah itu, aplikasikan 3/4 cangkir larutan pemutih (*chlorine bleach*) dengan 1 galon air, sikat hingga bersih. Hal ini dapat diaplikasikan baik pada dinding dengan lapisan akhir cat, maupun pada dinding keramik.

28 Cat Ulang Dinding

Seiring berjalannya waktu, warna cat pada dinding dapat berubah. Perubahannya bisa karena memudarnya warna cat—terlebih pada dinding eksterior. Pada dinding interior, perubahan warna, misalnya, dapat terjadi karena salah satu sisinya tertutup furnitur atau pigura untuk jangka waktu yang cukup lama. Bagian dinding yang tertutup furnitur biasanya cenderung lebih bersih. Selain itu, mengecat ulang dinding rumah adalah salah satu cara untuk menjawab masalah perubahan warna dinding sekaligus menyiasati rasa bosan. Anda pun dapat melakukan sendiri pengecatan ulang dinding rumah.



1. Jika kondisi cat pada dinding masih baik, Anda hanya perlu membersihkan dinding dari kotoran berlemak dengan campuran larutan sabun dan air sebelum melakukan pengecatan.



2. Setelah itu, gosok permukaan dinding dengan ampelas. Bersihkan permukaan dari debu dan serpihan ampelas.



3. Jika kondisi cat sudah tidak bagus, Anda perlu melakukan pengelupasan cat dengan alat kerik, kemudian menambal kerusakan pada permukaan dinding dengan plamur.



4. Aplikasikan cat dasar pada dinding sebanyak satu lapis. Biarkan kering selama 2 jam.

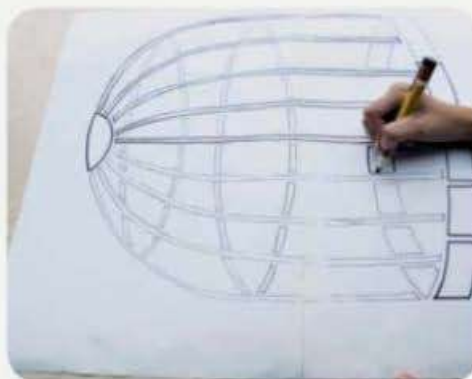


5. Setelah kering sempurna, aplikasikan cat tembok yang baru secara merata. Jika warna cat baru yang Anda pilih lebih muda dari warna cat dinding lama, sebaiknya aplikasikan cat putih terlebih dahulu sebelum mengecat dinding dengan warna lain.

29

Stensil Dinding Kreatif

Tidak ada salahnya menuangkan kreativitas dengan pemilihan warna cerah dan aplikasi motif pada dinding. Salah satu cara mudah untuk membuat aksen pada dinding adalah dengan sistem stensil.



1. Pilih motif yang ingin Anda terapkan, kemudian buat sendiri pelat stensil. Caranya, gambar motif pada selembar karton *glossy/gloria*. Bila sulit mendapatkan kertas itu, kertas bekas kalender pun bisa dimanfaatkan.



2. Lubangi bagian yang akan distensil dengan pisau pemotong atau *cutting pen*. Pelat stensil pun siap digunakan.



3. *Spray mount* akan memudahkan Anda menempelkan pelat stensil pada permukaan dinding. Gunakan lakban kertas untuk menyempurnakan penempelan tepian pelat stensil.



4. Dengan spons atau busa, sapukan cat sedikit demi sedikit untuk mengisi lubang-lubang pada pelat stensil. Untuk hasil yang baik, gunakan cat secukupnya.



5. Tunggu 10-15 menit, lepaskan pelat stensil, dan motif baru pun tercipta.



Plafon



30 Sambungan Tidak Rata

Sambungan yang tidak rata antarbidang plafon akan meninggalkan bekas seperti retak rambut. Agar plafon kembali mulus, berikut pekerjaan yang dapat Anda lakukan.



1. Siapkan bubuk dempul atau kompon untuk dicampur dengan air. Aduk-aduk hingga membentuk adonan mengental seperti pasta.



2. Gunakan kape (atau alat lain yang pipih) untuk mengaplikasikan kompon di sepanjang sambungan yang tidak rata.



3. Tunggu hingga kompon mengering. Ampelas permukaan yang telah dikompon dengan ampelas halus.



4. Setelah permukaan cukup rata dan mulus, cat kembali permukaan plafon dengan warna cat yang sama seperti sebelumnya.



31 Noda Rembesan

Plafon berbahan kayu dan gipsum rentan membentuk noda jika terkena air. Noda kekuningan seperti ompol akan mengganggu penampilan rumah. Bila noda yang terjadi relatif ringan, plafon tidak perlu diganti, cukup dicat ulang—tentu terlebih dahulu atasi masalah kebocorannya dengan *waterproof*.



Berikut langkah-langkah pengecatan plafon yang bisa Anda terapkan:

1. Bersihkan plafon dengan kape atau ampelas.
2. Lapisi terlebih dahulu noda dengan alkali *sealer*. Hal ini bertujuan agar hasil pengecatan rata dan tidak belang-belang. Diamkan selama 1-2 jam hingga alkali benar-benar kering.
3. Setelah kering, lakukan 2 kali pengecatan ulang agar hasil cat lebih rata.
4. Rapihan pengecatan bagian-bagian plafon yang sulit dijangkau seperti tepian dan sudut plafon dengan *roller* kecil atau kuas.

Cat Mengelupas 32

Cat yang mudah mengelupas biasanya disebabkan bidang acian masih lembap namun sudah langsung dilapisi dengan cat, atau cat dasar belum mengering namun sudah ditutup dengan cat baru. Pemilihan cat yang kurang tepat untuk material tertentu juga akan menyebabkan cat mudah mengelupas. Misalnya, cat untuk tembok digunakan pada tripleks.

Lalu, bagaimana cara mengakali cat yang telanjur mengelupas? Berikut langkah praktisnya:

1. Periksa kerusakan di plafon Anda.
2. Kikis cat yang mengelupas dengan kape hingga rontok. Ampelas permukaan plafon hingga cukup mulus.
3. Jika ada permukaan yang tidak rata atau retak, aplikasikan kompon untuk menambalnya. Ketika sudah kering, ampelas kembali dengan ampelas yang lebih halus. Cat ulang permukaan plafon.



33 Hewan Bersarang

Kucing atau tikus yang bersarang suka menimbulkan kegaduhan di plafon rumah. Belum lagi jika hewan tersebut kemudian mati dan membangkai, akan menimbulkan aroma tak sedap. Cegah sebelum terlambat. Ambil beberapa kapur barus dan tumbuk hingga halus. Setelah halus, sebarkan pada beberapa titik di plafon yang sering didiaminya. Hewan-hewan akan segera pergi karena tidak tahan dengan baunya.



34 Ranga-Ranga

Untuk membersihkan ranga-ranga pada plafon, gunakan sapu khusus pembersih ranga-ranga yang bertangkai panjang dan berkepala bulat. Bila Anda tidak memilikinya, manfaatkan pipa paralon yang tidak terpakai. Sambung beberapa pipa sekaligus untuk mendapatkan panjang yang diinginkan, lalu selipkan kemoceng di ujungnya. Beri penyumbat di bagian ujung pipa agar kemoceng tidak merosot ke dalam.



35 Bocor

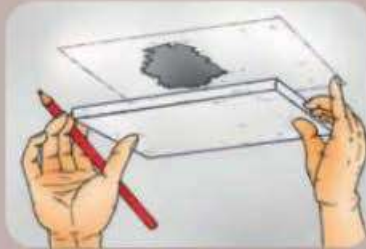
Ada tindakan penyelamatan sementara yang bisa Anda lakukan untuk mengatasi plafon bocor, yaitu dengan menambal lubangnya menggunakan lem karet silikon atau lem yang biasa digunakan di akuarium. Setelah mengering, barulah kemudian cat kembali plafon Anda.



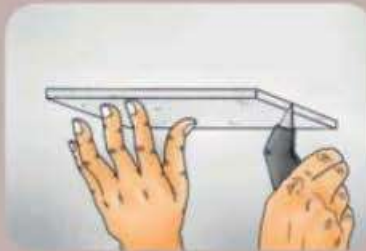
36 Plafon Berlubang

Plafon gipsum yang terkena bocor bisa meninggalkan noda, bahkan bisa menimbulkan lubang. Jika sudah begitu, plafon perlu ditambal atau diganti. Menambal plafon gipsum terbilang pekerjaan sederhana karena hanya membutuhkan bahan dan alat yang umum. Anda pun bisa memperbaiki sendiri tanpa perlu memanggil tukang.

Langkah-langkah



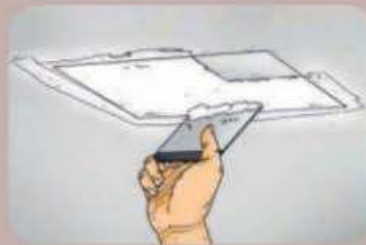
1. Siapkan gipsum sisa dan potong bentuk persegi dengan besar melebihi ukuran lubang. Cetak potongan gipsum tersebut ke plafon dan tandai dengan pensil.



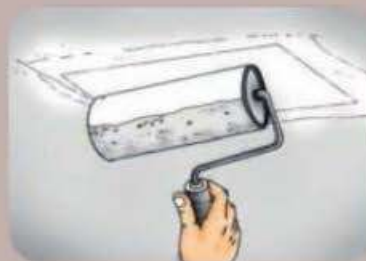
2. Buatlah torehan di plafon dengan *cutter* mengikuti pola persegi, lalu lubangi plafon tersebut dengan gergaji. Rapiakan sisi-sisi lubang dengan *cutter* agar potongan gipsum penambal dapat terpasang dengan rapi.



3. Siapkan papan gipsum lain seukuran 1/3 lubang (2 buah) sebagai rangka tambahan. Oleskan kompon perekat dan tempelkan pada bagian atas lubang plafon. Tunggu sampai kompon benar-benar kering—ditandai dengan rangka yang tidak bergerak lagi saat ditekan. Ambil potongan gipsum penambal dan olesi dengan kompon perekat pada bagian tengah dan pinggir gipsum.



4. Encerkan kompon pelapis dengan air, lalu oleskan pada keempat sisi bekas tambalan plafon menggunakan kape. Segera setelah dioleskan, tempelkan selotip kertas pada keempat sisi tambalan tersebut, sambil ditekan dengan kape. Oleskan lagi kompon pelapis sebanyak 2 lapisan.



5. Biarkan hingga kering. Terakhir, cat kembali plafon gipsum Anda.





37 Plafon Garis Dekoratif

Jika Anda bosan dengan penampilan plafon yang polos dan monoton, bagaimana jika berkreasi dengan pola dan warna? Berikut contoh kreasi plafon dengan pola bergaris yang mudah dibuat. Di sini, aksori garis warna kuning memberikan sentuhan ceria pada plafon putih yang polos, selain sengaja menyesuaikan dengan warna dinding eksterior yang telah tercipta.

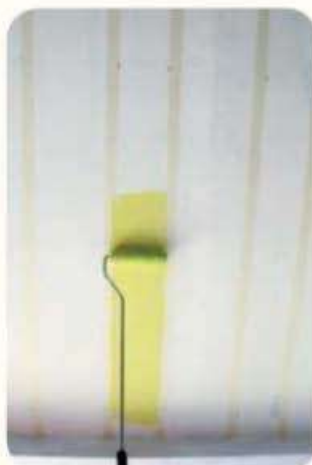
Langkah-langkah:



1. Tentukan berapa sentimeter lebar garis yang ingin diterapkan. Apakah warna putih dan warna kuning ukurannya sama besar, ataukah warna putih lebih dominan. Ukur jarak yang diinginkan dengan penggaris, misalnya warna putih 20 sentimeter, warna kuning 10 sentimeter, lantas tandai dengan pensil.



2. Buat garis pembatas dengan selotip kertas di atas tanda pensil yang telah dibuat. Pastikan bahwa sisi dalam selotip kertas berada pada batas bidang yang akan dicat warna kuning. Teruskan pemasangan selotip hingga terbentuk pola garis di seluruh bidang plafon.



3. Mulailah mengecat warna dalam bidang yang dibatasi oleh selotip kertas secara berselang-seling.



4. Tunggu hingga cat mengering. Saatnya untuk melihat hasil. Buka selotip kertas perlahan-lahan. Berhati-hatilah saat membuka selotip, jangan sampai cat dasar (warna putih) terkelupas.

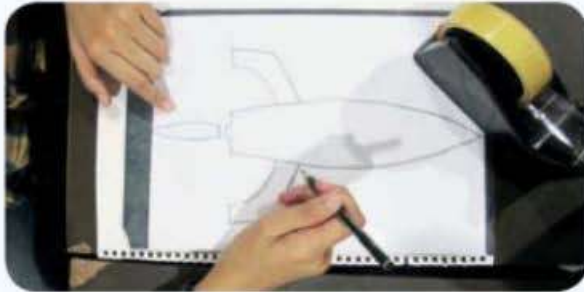
Tip!

Jika ada cat putih yang terkelupas ketika membuka lapisan selotip, lakukan pelapisan ulang cat putih pada bidang yang terkelupas.

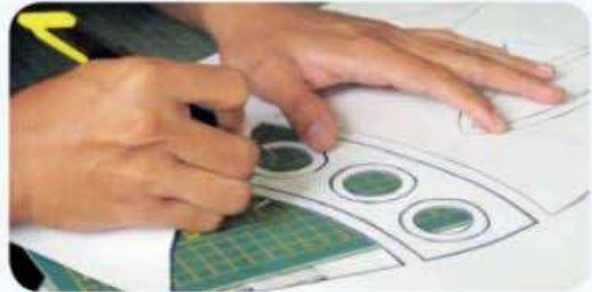


38 Stensil Bertema Anak

Kamar anak menyimpan sejuta kemungkinan untuk diolah unsur dekoratifnya. Salah satu ide yang bisa Anda terapkan adalah mengaplikasikan stensil bertema sesuai kegemaran anak. Misalnya, sang anak menggemari karakter animasi tertentu, olahraga tertentu, atau dunia antariksa. Aplikasikan stensilan gambar yang mendukung kegemarannya tersebut.



1. Buatlah cetakan pola pada kertas karton yang cukup tebal. Manfaatkan karton-karton bekas yang sudah tidak terpakai, misalnya karton kalender.



2. Setelah gambar pola sudah jadi, lubangi pola dengan *cutter* di atas *cutting mat* atau alas lainnya. Nantinya, bidang yang berlubang akan diberi warna sesuai warna cat yang digunakan.



3. Perkirakan posisi gambar pada bidang plafon. Pasang selotip kertas pada lembar karton tidak hanya pada ujung kertas, namun juga pada tiap-tiap sudut yang rawan di balik pola. Lipat selotip kertas dan gunakan seperti *double tape*.



4. Siapkan cat berwarna hitam. Gunakan spons sebagai pengganti kuas. Sapukan sedikit cat pada spons dan mulailah menstensil plafon dengan cara menempel-nempelkannya ke dalam lubang pola. Usahakan spons dapat menjangkau sudut-sudut tajam. Pastikan pula permukaan karton rata sempurna dengan dinding agar tidak ada cat yang melebar.



5. Setelah semua lubang selesai dihitamkan, tunggu hingga kering. Angkat perlahan-lahan kertas cetakan pola. *Voila!* Jadilah bentuk stensil sesuai pola yang Anda buat.

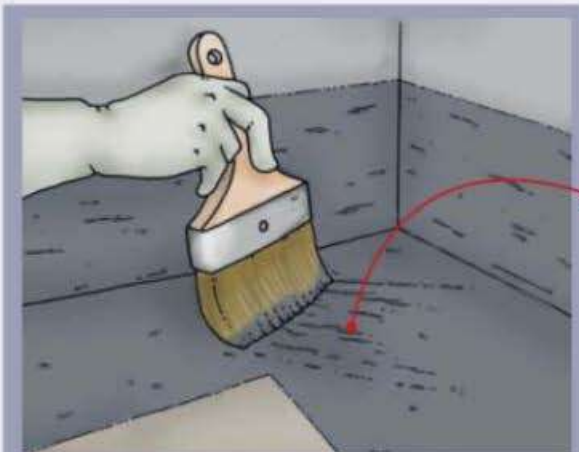
Tip!

- Hindari menggunakan *double tape* karena lem perekatnya yang kuat akan membekas pada plafon dan berisiko mengelupaskan cat ketika diangkat.
- Jika ada sedikit cat yang melebar atau sudut-sudut tajam yang belum tertutup sempurna dengan warna hitam, rapikan menggunakan kuas berujung halus.

Atap

39 Retak Rambut Dak Beton

Retakan kecil pada atap dak beton bisa terjadi karena kualitas campuran (semen, pasir, dan kerikil) yang kurang baik sehingga menyebabkan kerapuhan. Masalah ini lebih rentan terjadi pada atap dak beton yang terus-menerus terpapar pergantian suhu dan cuaca. Jika celah atau retak tersebut terkena siraman air hujan terus-menerus, lama-kelamaan air akan mengumpul dan merembes. Cara mengakalnya adalah dengan mengaplikasikan lapisan *waterproof*.



Langkah-langkah:

1. Bersihkan dahulu permukaan yang akan dilapisi *waterproof* dari debu dan kotoran dengan cara menyikat dan mengerok dengan kape.
2. Siapkan *waterproof* dan alat untuk mengaplikasikan, bisa berupa kuas, *roller*, atau *spray*. Buat lapisan pertama berupa campuran *waterproof* yang diencerkan dengan air sebanyak 10%. Hal ini agar *waterproof* lebih menyatu dengan permukaan yang dilapisinya.
3. Saat masih basah, tempelkan serat *fiber* sambil ditekan agar merekat pada pertemuan siku lantai dak dan dinding tepian. Serat *fiber* berfungsi sebagai tulangan yang menahan *waterproof* semakin kuat merekat. Ukuran serat *fiber* digunakan kira-kira dapat menutupi lantai dak beton sejauh 15-20 sentimeter dan dinding tepian setinggi 15-20 sentimeter.
4. Olesi lagi *waterproof* di atas serat *fiber* agar *fiber* tertutup. Setelah kering, ulangi pelapisan *waterproof*, kali ini dengan arah yang berlawanan. Dengan cara ini, kedua lapisan akan saling menganyam dan mengikat satu sama lain.
5. Untuk mencegah lapisan *waterproof* rusak terkena injakan atau benda keras, lapisi lantai dak dengan adukan semen yang telah dicampur cairan *waterproof* setebal 3-5 sentimeter.

40 Genteng Patah/Pecah

Berikut adalah langkah-langkah praktis untuk mengganti genteng keramik yang patah/pecah.

1. Lepaskan paku dari genteng lama dengan linggis. Jika perlu, siapkan palu untuk memecah genteng lama jika sulit diangkat.
2. Angkat genteng yang rusak, siapkan genteng baru. Jika diperlukan, angkat dahulu genteng di sekitarnya.
3. Pasang genteng baru dengan cara memakunya pada reng kayu.
4. Selipkan genteng lain di sekitarnya pada tempat semula.

Tip!

Berhati-hatilah saat berjalan di atas atap. Injak hanya bagian genteng yang kuat, yaitu pada bagian yang saling tumpang tindih dan ditopang rangka. Dan usahakan tidak memusatkan berat tubuh hanya di satu titik.

41 Retak/Bocor pada Bubungan

Bubungan atap yang ditutupi adukan lalu ditutup dengan genteng nok masih menyisakan celah-celah halus yang mudah dilalui air. Saat ini, banyak tersedia set genteng keramik *lapping tile* yang berfungsi untuk dipasang pada tepian nok. Selain sebagai unsur estetis dan menyembunyikan adukan yang tidak rapi, keberadaan *lapping tile* juga meminimalisasi kemungkinan air menyelinap masuk. *Lapping tile* dipasang setelah genteng biasa selesai terpasang, sebelum memasang genteng nok.

Langkah-langkah:

1. Ketika bagian teratas genteng sudah terpasang di kedua sisi, selanjutnya isi celah nok dengan komposisi adukan 1:3 (1 bagian semen: 3 bagian pasir) selebar kurang-lebih 24 sentimeter.
2. Setelah adukan setengah kering, lanjutkan dengan memasang pasangan *lapping tile* hingga ke ujung atap. Gunakan benang sebagai acuan kelurusan dalam pemasangan *lapping tile*.
3. Untuk menjamin pemasangan yang lebih kuat dan tahan lama, gunakan paku berukuran 5 sentimeter yang ditusukkan ke lubang.



42 Genteng Berlumut

Genteng berlumut merupakan penyakit pada genteng yang tidak berglazur. Lumut hijau atau kerak flek hitam dapat mengganggu keindahan tampilan rumah.

Langkah-langkah:

1. Kerok bagian genteng yang berlumut dan berkerak menggunakan kape dan sikat kawat. Jika sulit dibersihkan, gunakan air panas atau air sabun sebelum disikat.
2. Setelah permukaan genteng tampak bersih dan kering, lapisi dengan cat pelindung (glazur). Tujuannya untuk mencegah jamur atau lumut kembali menempel di kemudian hari.

43 Pemeliharaan Atap Genteng

Permukaan atap genteng keramik, genteng beton, maupun genteng metal perlu dibersihkan secara periodik dari kotoran yang melekat. Bersihkan dengan air dan sikat. Bila terdapat retak, segera tutup dengan cat antibocor yang tahan cuaca. Pada genteng metal, berikan *coating* atau lapisan khusus yang melindungi metal dari korosi. Periksa pula baut dan pakunya. Pada genteng beton, periksa lapisan aspal yang mengelupas. Jika perlu, tambahkan lapisan baru aspal cair setebal 5 mm.



44 Rangka Atap Keropos

Biasanya, penyebab rangka kayu keropos yakni rembesan air atau ulah rayap. Solusinya adalah mengganti kayu keropos dengan kayu yang baru. Namun, Anda tidak perlu mengganti keseluruhan rangka atap jika kerusakannya hanya pada sebagian kecil kaso dan reng.

Berikut langkah-langkahnya:

1. Bongkar genteng di atas kaso yang rusak. Hati-hatilah agar genteng tidak pecah. Jika bagian kayu yang keropos memanjang hingga nok (puncak atap), bongkarlah genteng hingga ke atas.
2. Ukur panjang kayu yang rusak dan siapkan penggantinya dalam ukuran yang sama.
3. Bongkar kayu yang rusak dengan cara melepaskan paku pengikat ke balok gording atau reng. Jika dibutuhkan, gunakan gergaji untuk memotong-motong kayu menjadi beberapa bagian agar pembongkaran lebih mudah.
4. Pasang kayu pengganti dari sisi dalam dengan cara memasukkan kayu dari arah loteng dan selipkan pada lokasi kayu lama.
5. Ikat kayu pengganti pada balok gording dan reng dengan paku. Setelah selesai, pasang genteng pada posisi semula.

45 Pertemuan Atap dan Dinding

Pertemuan antara dua material yang tidak homogen, misalnya, dinding plesteran dengan genteng sebagai dua bidang yang saling berpotongan memang rentan terjadi kebocoran. Sedikit saja celah, air bisa menyelinap masuk dan menyebabkan kebocoran.

Berikut langkah mudah untuk memperbaikinya.

1. Bersihkan bagian genteng dari sampah dan kotoran dengan sapu lidi atau lap. Tutupi daerah sambungan atau tepian atap dengan genteng nok pinggir. Permukaan yang berlekuk ke dalam dan lebih rendah dari susunan genteng berguna sebagai tempat mengalirkan air hujan.
2. Lapis area pertemuan genteng nok pinggir dan dinding dengan lapisan *waterproof* atau *weather shield*. Hasil pekerjaan yang baik dan rapat akan menahan air menembus masuk.



46 Retak/Bocor pada Jurai Dalam

Bocor pada jurai dalam biasa disebabkan karena pertemuan genteng yang tidak rapat. Penggunaan karpet talang atau lembaran seng sudah sering dilakukan, namun material ini rentan retak atau robek. Untuk meningkatkan performa atap, penggunaan genteng talang/jurai berbahan keramik akan lebih memblokir serangan air, sekaligus meningkatkan estetika atap. Cara pemasangannya kurang-lebih sama dengan pemasangan talang seng atau karpet talang biasa.

Langkah-langkah mudah untuk memperbaikinya:

1. Setelah papan talang jurai dalam terpasang, pasang lembar seng atau karpet talang pada bagian atasnya. Pastikan bahwa pemasangan karpet talang *overlapping* terhadap kaso-kaso jurai.
2. Mulai pasang genteng talang dari bawah ke atas. Paku genteng talang terbawah dengan papan talang jurai dalam.
3. Teruskan pemasangan hingga ke atas. Baru setelah genteng talang terpasang, lanjutkan dengan pemasangan genteng biasa.

47 Pemeliharaan Atap Polikarbonat



Atap polikarbonat kerap digunakan sebagai kanopi pada *carport*. Sifat yang transparan dan bentuk yang bergelombang kerap membuatnya menjadi tempat menumpuknya debu dan kotoran. Periksa kondisi atap tiap 6 bulan sekali, terutama pada daerah sambungan. Cara perawatannya mudah, yakni membersihkannya dengan sabun atau detergen menggunakan sikat lembut. Bila ada bagian yang retak, segera tutup dengan cat antibocor.

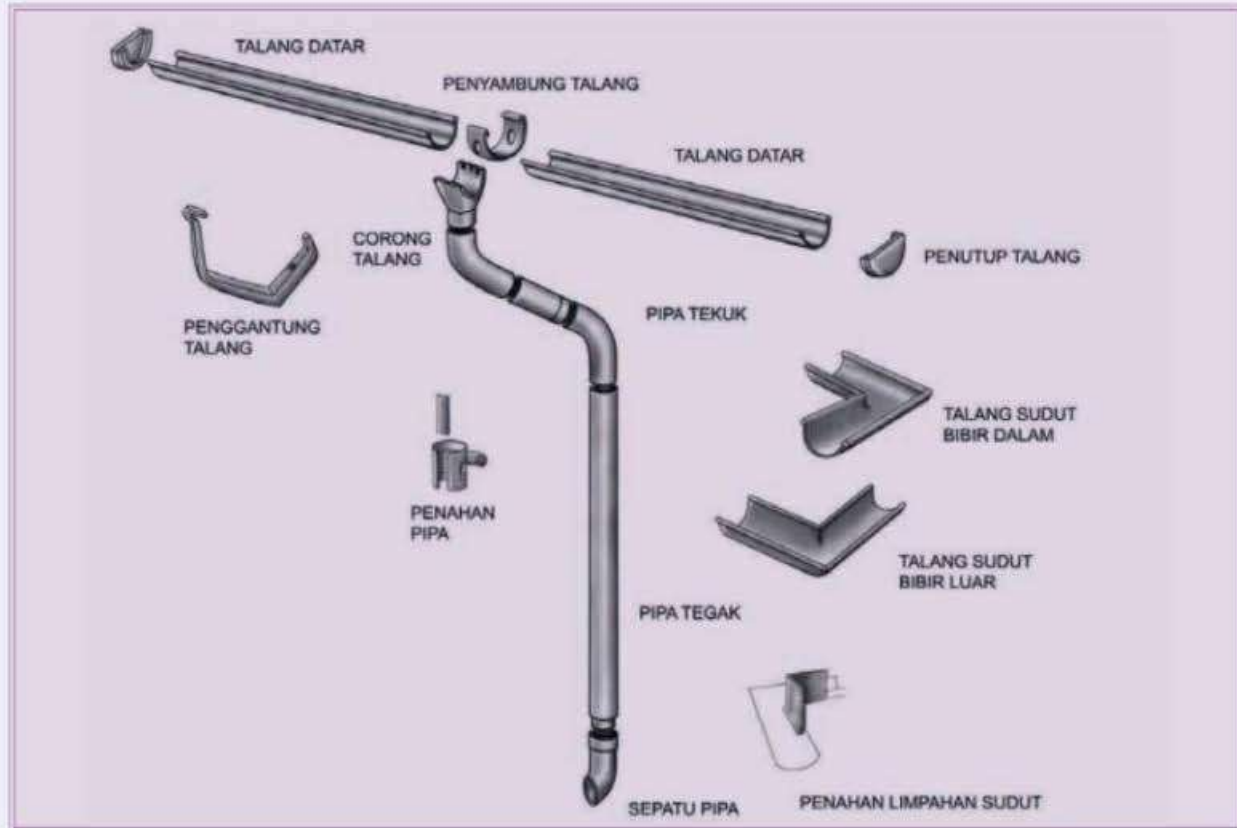
48 Retak/Bocor pada Atap Bertumpuk



Saat ada bentuk atap yang bertumpuk, kemungkinan terjadinya celah yang rentan dimasuki air amat besar. Cara mengatasinya kurang-lebih sama dengan cara mengatasi bocor pada pertemuan dinding dengan atap. Lapsi pertemuan dinding dan atap dengan lembaran seng/*fiber* tahan air, lunak, dan lentur, lalu tutupi dengan adukan kedap air (1 bagian semen: 3 bagian pasir) dan *waterproof*.

49 Instalasi Talang

Perangkat talang secara umum terbagi dua, yakni talang horizontal yang mengelilingi atap dan berfungsi mengumpulkan air hujan, serta talang vertikal yang berfungsi mengalirkan air turun ke permukaan tanah atau bak penampungan.



Ada baiknya Anda mengetahui dasar-dasar instalasi pemasangan talang sebagai berikut:

1. Ukur panjang talang yang dibutuhkan sekaligus ukur kemiringannya agar air pada talang dapat dialirkan turun dengan baik. Gunakan benang sebagai alat bantu membuat garis panduan.
2. Rangkai perangkat talang, dimulai dari penggantung talang dengan *spacer*. *Spacer* berfungsi menghubungkan penggantung talang dengan lisplang—jika lisplang atap tidak tegak lurus. Hubungkan dengan sekrup. Penggantung (dan *spacer*) dibutuhkan setiap jarak 1 meter.
3. Siapkan talang datar dan lubangi di beberapa titik sebagai tempat memasang corong. Jarak antarcorong berkisar 6-10 meter.
4. Pasang penyambung talang dari sisi luar (bawah), sementara itu di sisi dalam (atas) rekatkan tiap sambungan talang dengan *sealant*. Tutup ujung-ujung talang datar dengan penutup talang.
5. Jika susunan talang horizontal telah siap, pasang corong pada talang datar yang telah dilubangi. Lalu, pasang pipa lengkung, pipa tegak, dan penyangga pipa.
6. Terakhir, pasang sepatu pipa dan pastikan tiap sambungan telah diberi *sealant* dan disekrup.



50 Talang Mampet & Bocor

Talang biasa tersumbat karena masalah tumpukan sampah dedaunan atau plastik. Agar tidak lagi tersumbat, sebaiknya tiap mulut lubang talang dipasang *floor drain* agar sampah dapat tertahan dan tidak ikut masuk ke dalam talang tegak. Kemudian sempatkan waktu untuk memeriksa dan membersihkan talang secara berkala.

Sedangkan untuk mengatasi talang bocor bisa dengan memanfaatkan sisa-sisa gabus yang Anda miliki dari pembelian barang elektronik.

Langkah-langkah:

1. Potong kecil-kecil gabus tersebut dan masukkan dalam wadah yang telah berisi minyak tanah.
2. Diamkan hingga gabus melunak dan menjadi bubur.
3. Tempelkan bubur gabus pada area yang bocor. Bubur gabus ini dalam sekejap akan menjadi perekat yang ampuh.

Saniter



51 Mengatasi Wastafel Mampet

Kotoran yang mengendap di saluran wastafel dapat menghambat laju air sehingga airnya menggenangi wastafel. Bahan kimia seringkali berhasil meluruhkan kotoran, namun cukup berbahaya karena dapat menyebabkan iritasi kulit, membuat kulit terbakar, dan keluhan lainnya. Ada cara lain yang bisa dilakukan tanpa produk kimia. Yang Anda perlukan hanyalah *baking soda*, cuka putih, dan air mendidih. Caranya mudah, masukkan *baking soda* secukupnya pada saluran wastafel, lalu tuangkan cuka putih. Setelah tercampur, biasanya akan timbul gelembung pada saluran. Biarkan selama 15 menit, kemudian siram dengan air mendidih. Bilas wastafel Anda.

Membetulkan Showerhead 52

Maksud hati menghemat air, Anda malah membuang air jika membiarkan *shower*/pancuran bocor tanpa memperbaikinya. Kadang penyebabnya sepele, kepala pancuran (*showerhead*) tidak kencang. Jika memang ini penyebabnya, yang Anda butuhkan adalah selotip teflon. Selotip teflon memiliki permukaan yang tidak lengket dan tahan panas. Biasa juga disebut dengan selotip pipa.

Berikut ini langkah-langkah pengerjaannya.

1. Lepaskan *showerhead* secara manual dari pipa yang keluar dari dinding kamar mandi menggunakan kunci Inggris yang bisa disetel diameternya (*adjustable wrench*).
2. Tempelkan selotip teflon searah dengan penguncian *showerhead*.
3. Pasang kembali *showerhead* Anda. Usahakan tidak terlalu kuat memutarnya.
4. Tes *showerhead* sebelum digunakan.



53 Karat dan Kerak pada Keran dan Wastafel



Karat bisa timbul pada berbagai material keran. Secara umum, krom paling sering digunakan sebagai material karena murah dan bisa digunakan untuk segala tipe. Tidak hanya merusak pemandangan, karat juga berbahaya. Jika karat menempel pada saluran keran, air yang mengalir keluar bisa terkontaminasi besi dari karat tersebut. Untuk mengatasinya, semprotkan cuka putih atau air soda, dan semir krom pada bagian berkarat dan gosok dengan *steel wool*. Sebagai sentuhan akhir, lapisi keran dengan *chrome wax* atau *wax gel* agar mengilap. Sedangkan kerak terjadi pada wastafel berbahan aluminium sebagai produk dari *hard water* (air yang mengandung garam mineral) dan menguap. Jika dibiarkan, kerak ini akan menjadi permanen. Jika kerak terbilang ringan, perasan air jeruk atau lemon bisa dengan mudah menyingkirkan noda tersebut. Namun, jika kerak membandel, buatlah pasta dari campuran cuka putih dan *baking soda*. Gosokkan pasta tersebut pada noda dan diamkan selama 15 menit. Lalu, siram dengan air hingga bersih.

54 Menghilangkan Bekas Sidik Jari pada Permukaan Stainless Steel



Stainless steel paling rentan menampilkan bekas sidik jari dibanding bahan lain. Bekas sidik jari bisa membuat permukaan perabot Anda tidak sedap dipandang. Anda mungkin pernah mencoba membersihkan dengan air sabun, namun jika tidak dibersihkan dengan benar, peralatan Anda malah akan meninggalkan *watermark* sehingga permukaan terlihat semakin "kotor". Minyak zaitun bisa Anda andalkan untuk membersihkan sidik jari. Cukup melap permukaan perabot dengan tisu yang telah dioleskan minyak zaitun pada bagian yang ternoda. Perabot Anda akan bersih dalam waktu singkat tanpa merusak permukaannya. Mudah bukan?



55 Serangga Bersarang di Kamar Mandi

Keberadaan serangga, seperti kecoa dan ngengat, kerap mengganggu aktivitas Anda di kamar mandi. Untuk mencegah bersarangnya serangga, rutinlah membersihkan kamar mandi dengan larutan air dan cuka putih seminggu sekali. Untuk dinding, usap perlahan dengan lap basah atau spons yang telah direndam di larutan cuka. Untuk lantai, tuang larutan tersebut secukupnya kemudian sikat sampai bersih. Buka jendela kamar mandi untuk membantu pengeringan dan pertukaran udara. Jangan khawatir, aroma cuka akan hilang dalam 15 menit!

57 Jamur di Kamar Mandi

Jamur mudah tumbuh pada media yang lembap seperti kamar mandi. Untuk membersihkan jamur yang ada di permukaan lantai atau dinding kamar mandi, buatlah campuran dari pemutih, detergen, dan air. Tunggu lima menit hingga campuran meresap pada bagian yang terinfeksi jamur, lalu gosok dengan sikat lembut.

56 Membersihkan Saniter Berlapis Plastik dan Kayu

Saniter berlapis plastik dan kayu memerlukan perawatan yang lebih "halus". Gunakan pembersih non-abrasif yang lebih ringan daripada pembersih abrasif atau pembersih disinfektan—jika saniter tersebut harus dibersihkan dengan aturan khusus. Pembersih abrasif mengandung sejenis pasir sehingga dapat meninggalkan noda kusam pada saniter berlapis plastik dan dapat mengelupas lapisan luar pada saniter berlapis kayu. Sebagai tambahan, hindari penggunaan pembersih berbahan amonia dan bahan kimia kuat lainnya.

Tip!

Untuk mencegah jamur datang kembali, perhatikan sirkulasi udara di dalam kamar mandi. Jika ventilasi berupa jendela, biarkan terbuka atau pasang kipas kamar mandi (exhaust fan) sebagai akses pertukaran udara.

58 Mengembalikan Kecerahan Ubin Kamar Mandi

Ubin kamar mandi lambat laun akan kusam jika tidak rutin dibersihkan. Penyebab utamanya adalah kerak air yang merupakan pengerasan percikan sabun yang bercampur dengan debu dan air yang mengandung besi, asam, serta kapur, yang kelamaan berubah warna. Anda bisa mengembalikan kecerahan kamar mandi sehingga tampak baru dengan cara berikut ini.

Langkah-langkah:

1. Sikat dan bersihkan ubin dengan cairan pembersih khusus lumut/jamur atau *all-purpose-cleaner*.
2. Kikis spesimen sepanjang ubin dengan gergaji nat. Gergaji ini tersedia untuk penggunaan manual maupun dengan bantuan listrik. Gunakan kacamata pengaman/*goggles safety glass* agar mata Anda tidak terinfeksi serbuk hasil kikisan nat.
3. Lumuri spesimen baru di seluruh permukaan ubin dengan pengungkit spesimen/*grout float*. Tekan-tekankan spesimen untuk mengisi bagian kosong di antara ubin.
4. Buang sisa spesimen yang menempel di permukaan ubin dan bersihkan dengan spons basah. Jangan basahi ubin dahulu selama 24-48 jam.
5. Aplikasikan cairan pembersih spesimen (*grout haze remover*) pada ubin dengan spons.
6. Setelah ubin bersih, aplikasikan pengisi nat (*grout sealer*) pada sepanjang sambungan ubin.

59 Membersihkan Sikat Toilet

Sikat toilet adalah peralatan yang efektif untuk membersihkan bagian-bagian toilet yang tidak terjangkau. Sayangnya, kita kerap lupa membersihkan sikat toilet setelah digunakan dan langsung menaruhnya kembali ke wadahnya—padahal sikat toilet setelah digunakan justru terkontaminasi lebih banyak bakteri. Bakteri yang menumpuk akan menyebabkan sikat berubah warna dan menimbulkan bau tidak sedap di dalam toilet. Mari menjaga kebersihan toilet dengan cara berikut.

Langkah-langkah:

1. Isi ember dengan larutan air dan klorin (pemutih) dengan perbandingan air:klorin = 1: ¼
2. Tambahkan air mendidih ke dalam ember hingga ember terisi setengah. Rendam sikat selama satu jam
3. Angkat sikat dan jemur di bawah sinar matahari sampai kering
4. Setelah kering, letakkan kembali sikat ke dalam wadahnya. Letakkan wadah sikat jauh dari percikan air.

60 Toilet Mampet

Banyak pemilik rumah mengira bahwa toilet mampet hanya akan terjadi ketika limbah sudah memenuhi tempat penampungan. Keberadaan benda asing di saluran toilet justru lebih sering ditemukan sebagai penyebabnya. Benda asing tersebut bisa berupa tisu, pembalut bekas, atau bahkan benda solid seperti mainan anak!



Berikut ini langkah-langkah untuk mengatasi toilet mampet dengan alat bantu berupa penyedot toilet (*plunger*).

1. Matikan aliran air toilet melalui katup yang biasanya berada di bagian belakang toilet. Putar katup sepenuhnya searah jarum jam untuk menutupnya.
2. Lindungi lantai di sekeliling toilet dengan koran bekas atau lap yang menyerap air.
3. Tempatkan *plunger cap* sehingga benar-benar menutupi seluruh saluran buangan. Tambahkan air ke dalam mangkuk toilet sehingga ketinggian air mencapai paling tidak setengah dari tinggi *plunger cap*.
4. Pegang gagang *plunger* dengan kedua tangan. Posisi *plunger* harus tegak lurus terhadap saluran buangan agar dapat dipompa.
5. Dorong *plunger* ke bawah perlahan dan angkat dengan cepat ke atas tanpa mengangkat kepala *plunger* dari saluran buangan. Ulangi gerakan ini beberapa kali.
6. Lepaskan kepala *plunger* setelah beberapa kali melakukan pemompaan. Siram toilet untuk memastikan apakah air sudah mengalir dengan lancar.
7. Jika air bilasan yang keluar sangat sedikit atau lambat keluar, jangan buru-buru menyiramnya kembali. Air mungkin masih tertahan di pipa utama saluran, yaitu pipa berdiameter besar yang mengarah ke saluran pembuangan.



Tip!

- Selalu kenakan sarung tangan karet untuk menghindari terjadinya kontak langsung dengan area sekitar toilet yang mengandung banyak bakteri.
- Jika toilet masih tersumbat, gunakan alat bantu lain seperti bor toilet (*toilet auger*).
- Jika pembersihan menggunakan bor masih juga tidak berhasil, langkah terakhir barulah gunakan pelarut. Usahakan mencari pelarut yang ramah lingkungan dan mengandung bakteri pengurai, bukan yang berbahan kimia dan bersifat keras. Jenis pelarut ini sudah banyak dijual bebas di toko peralatan rumah tangga. Sebagai alternatif, Anda bisa menggunakan larutan yang terbuat dari campuran garam atau baking soda dan cuka putih.

61 Saluran Pipa Mampet

Pipa mampet adalah masalah klasik yang paling sering dihadapi oleh pemilik rumah. Penyebabnya beragam, salah satunya jika rumah ditinggal dalam waktu lama sehingga keran yang jarang dipakai menjadi berkarat atau berlumut tebal. Jika air sudah benar-benar tidak keluar dari keran, Anda perlu menggantinya dengan pipa baru.



1. Ketuk dinding dengan palu untuk menemukan saluran pemipaan. Biasanya, saluran pemipaan tertanam di balik dinding yang tidak solid (kopong). Bobok dinding untuk memastikan apakah ada saluran pipa di baliknya. Tidak perlu khawatir membobok di tempat yang salah karena Anda bisa mengisi dinding kembali dengan acian semen.



2. Jika saluran pemipaan telah ditemukan, potong pipa menggunakan gergaji *sandflex* untuk memastikan penyebab mampetnya pipa. Jika rumah Anda menggunakan sistem buka-tutup keran utama, buka keran utama untuk melihat apakah air mengalir atau tidak ketika pipa dipotong.



3. Jika air tidak keluar, cek seberapa jauh kemampetan pipa dengan cara memasukkan kawat besi ke dalam saluran pipa. Seberapa dalam Anda memasukkan kawat, sepanjang itu pula pipa harus diganti.



4. Setelah dipotong, tes pipa dengan memasukkan selang air ke dalam pipa. Perhatikan apakah ada air mengalir dari keran di balik dinding yang Anda bobok. Jika air mengalir, berarti Anda tinggal mengganti pipa dengan yang baru. Jika tidak, cari saluran pipa lain dan ulangi langkah yang sama mulai dari poin 1-4.



5. Pipa terdiri atas tabung pipa (putih) dan sambungan (abu-abu). Sambungan ada yang berbentuk lurus dan huruf L. Pemanfaatan sambungan ini disesuaikan dengan seberapa panjang dan sering pipa bertemu lekukan-lekukan.



6. Sebelum mengaplikasikan sambungan, ampelas bagian ujung tabung pipa dan lumuri dengan lem pipa agar melekat sempurna pada sambungan.



7. Jika saluran pipa diekspos, aplikasikan klem/penahan pipa berbentuk huruf U yang memiliki lubang untuk ditancapkan paku kecil. Fungsi klem ini adalah menahan pipa, terutama jika saluran pipa panjang dan lurus, agar tidak cembung dan tetap terlihat rapi.



8. Untuk menutupi bagian dinding yang berlubang akibat bobokan pada awal pengerjaan, isi bagian tersebut dengan acian semen. Jika semen telah mengering, lapisi dengan kompon. Tunggu sampai kompon benar-benar kering—biasanya akan kering dalam waktu 24 jam—baru aplikasikan cat dinding.

Pintu, Jendela & Tangga

62 Mengganti Engsel Pintu

Lokasi engsel pintu/jendela yang tersembunyi sering lepas dari perhatian pemilik rumah. Padahal, usia pemakaiannya bisa diperpanjang bila rutin dibersihkan. Masalah utamanya adalah engsel yang aus.

Jika engsel sudah aus, Anda harus segera mengganti dengan yang baru.



1. Lepaskan semua sekrup pada engsel lama dengan obeng. Jika kusen pintu memuai atau melebar sehingga engsel tidak muat di dalam lubang, ampelas dahulu bagian tersebut untuk mengikis bagian yang memuai.



2. Pasang engsel baru pada lubang yang ukurannya pas menggunakan obeng. Lubang yang tidak pas dapat menyebabkan engsel terpasang terlalu ketat sehingga pintu susah dibuka-tutup.



3. Untuk mencegah engsel berderit di kemudian hari, lumuri engsel dengan pelumas setelah dipasang.

63 Gagang Pintu Lepas

Ketika gagang pintu/jendela Anda lepas, atau Anda ingin mengganti suasana dengan tampilan gagang baru, Anda tetap bisa melakukan hal ini sendiri dengan mengikuti langkah-langkah di bawah ini.



Langkah-langkah:

1. Lepaskan baut pada gagang pintu/jendela dengan obeng, lalu isi lubang bekas baut dengan *wood filler/putty*. Biarkan mengering. Setelah kering, ampelas perlahan bagian yang terisi *filler*. Jika Anda ingin mengganti tampilan pintu/jendela secara keseluruhan, Anda bisa mengecat semua bagian pintu/jendela atau memeliturnya.
2. Tentukan posisi gagang baru. Jarak aman untuk meletakkan gagang adalah sekitar 2,5 sentimeter dari bibir daun pintu/jendela. Cek ketepatan posisinya dengan *waterpass*, lalu tandai dengan pensil.
3. Lubangi bagian palang pintu yang akan dipasang dengan bor. Cek menggunakan *waterpass* sebelum mengebor.
4. Pasang palang pintu pada bagian yang telah dilubangi, kemudian pasang baut dari bagian belakang.

Tip!

Jika Anda berencana memasang gagang pintu/jendela yang posisinya berdekatan, ada baiknya bila menandai posisi palang pintu/jendela secara keseluruhan dalam satu garis. Perbedaan posisi palang pintu/jendela akan meninggalkan tampilan yang tidak rapi.



64 Engsel Berderit

Pintu rumah Anda berderit? Mungkin sudah saatnya memberi minyak pelumas pada engsel pintu Anda. Pelumas khusus untuk engsel pintu sudah banyak tersedia di toko-toko bangunan. Biasanya pelumas ini tidak hanya ampuh melindungi dan melumasi engsel pintu, tapi juga bisa dipakai untuk menghilangkan kotoran dan karat. Bila ingin lebih irit, cek garasi, dapur, atau gudang rumah Anda. Oli bekas dan minyak tanah pun bisa menjadi pelumas alternatif. Cara ini juga efektif untuk melancarkan kembali rel yang macet pada pintu geser Anda. Lumasi engsel atau rel pintu Anda secara rutin sebulan sekali.



65 Bekas Lubang pada Pintu

Tanpa disadari, kita seringkali melakukan aktivitas yang menyebabkan pintu berlubang. Jika bagian pintu yang bermasalah tersebut berada di dalam, jangan buru-buru menutupinya dengan dempul kayu. Anda bisa berkreasi dengan memanfaatkan lubang tersebut untuk dijadikan tempat menggantung benda-benda seperti payung, jas hujan, topi, dan sebagainya. Caranya mudah, cukup dengan membeli kait mata ikan yang banyak tersedia di toko-toko aksesoris rumah dan pasang pada bagian pintu yang berlubang.

66 Membuat Sendiri *Door Stopper*

Door stopper adalah objek atau alat yang digunakan untuk menahan pintu yang terbuka atau tertutup, juga untuk mencegah pintu tidak terbanting. Jenis *door stopper* sangat beragam, ada yang berupa benda berat, ada pula yang berupa magnet yang diletakkan pada sisi bawah pintu dan dinding. Jika Anda menyukai benda-benda personal, ini saatnya membuat sendiri *door stopper* Anda! Manfaatkan botol-botol bekas berbentuk unik, seperti parfum. Carilah botol berukuran sedang—tidak terlalu kecil atau besar—yang memiliki bentuk bagian bawah kokoh. Cuci bersih botol dan isi dengan pasir akuarium sampai penuh. Sebagai sentuhan akhir, Anda bisa mengecat botol tersebut sesuai selera. Tidak hanya menambah cantik rumah, botol bekas Anda pun jadi berguna!



67 Jendela Kayu Memuai

Faktor cuaca dan kelembapan dapat menyebabkan volume kayu berubah-ubah, bisa menyusut atau memuai. Pemuaian membuat jendela jadi memanjang atau melebar sehingga tidak dapat ditutup rapat. Mengganti jendela tentu butuh waktu dan biaya yang besar. Menyerut sisi-sisi luar jendela dengan penyerut listrik merupakan cara yang paling mungkin dilakukan. Gunakan kaca pengaman/*googles safety glass* selama proses penyerutan, terutama jika menggunakan penyerut listrik. Pastikan seberapa banyak Anda ingin menyerut bagian yang memuai. Jangan kelebihan menyerut jika tidak ingin jendela Anda tampak menganga. Setelah selesai, pastikan Anda melapisi bagian jendela yang diserut dengan *wood putty* untuk menutup pori-pori kayu.

68 Memasang Kaca Jendela

Jendela yang kacanya pecah atau retak tentunya sangat mengganggu dan berisiko. Jika hal ini terjadi pada jendela Anda, jangan berlama-lama membiarkan jendela tersebut terekspos tanpa kaca. Anda bisa memasang sendiri kaca jendela Anda, asalkan berhati-hati saat melakukannya.

Langkah-langkahnya:



1. Pastikan kusen telah bersih dari sisa-sisa kaca dan profil kusen telah dilepas untuk memberikan ruang ketika memasang kaca baru. Siapkan kaca pengganti dan tambahkan sekitar 1-2 sentimeter pada masing-masing sisi kaca. Pasang kaca pengganti dimulai dari sisi kanan/kiri kusen.



2. Cek apakah kaca telah terpasang dengan baik dengan menggeser kaca pada setiap sisi. Jika bergeser –meskipun sedikit, artinya ukuran kaca kurang pas.



3. Setelah kaca terpasang, pasang kembali profil kusen menggunakan paku kecil dan palu. Pasang paku pada bagian kiri, kanan, dan tengah pada setiap sisi profil.



4. Sekarang jendela Anda memiliki kaca baru!

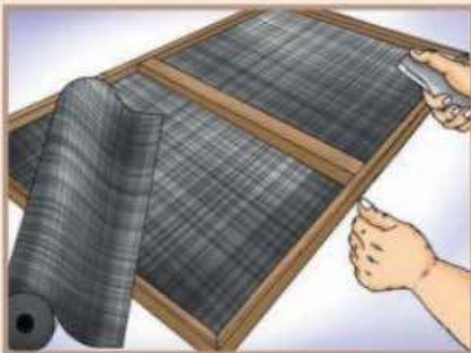
69 Mengganti Kasa Jendela

Di negara beriklim tropis seperti Indonesia, banyaknya populasi serangga membuat kita perlu waspada, terutama terhadap serangan serangga yang merugikan. Memasang kasa pada jendela merupakan salah satu cara untuk menghalau masuknya serangga ke dalam rumah. Berikut langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk memasang atau mengganti kasa yang sudah usang.

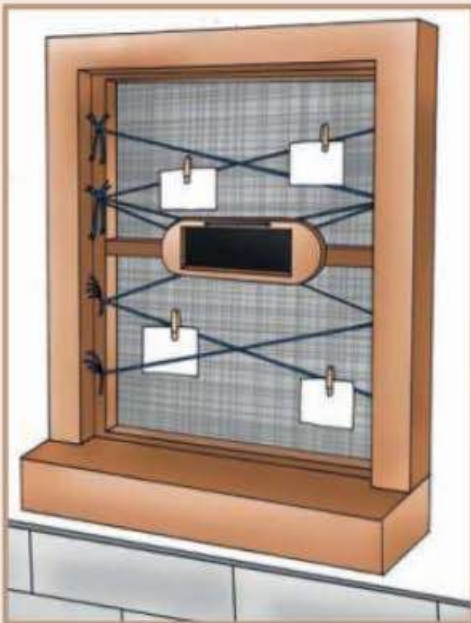
Langkah-langkah:



1. Tandai bagian luar profil jendela dengan pisau serbaguna. Bongkar profil secara hati-hati menggunakan pisau dempul dan linggis kecil. Buang paku payung yang masih tertancap di profil menggunakan *cutter*. Buang staples yang merekatkan kasa lama menggunakan tang. Sisihkan kasa usang tersebut.



2. Potong selebar kasa dengan melebihi 5 sentimeter dari ukuran jendela pada masing-masing sisinya. Rekatkan kasa pada salah satu sisi luar jendela dengan paku payung. Tempatkan staples di bagian tengah salah satu sisi bukaan, tarik kasa dengan kuat, dan lanjutkan staples dengan jarak per 2,5-4 sentimeter. Ulangi pada sisi yang lainnya.



3. Potong kelebihan kasa dengan pisau serbaguna. Posisikan profil bukaan sesuai tempat asalnya dan rekatkan dengan paku. Arahkan paku dalam posisi sedikit miring ke arah luar kusen dengan palu. Jika ada bagian kusen atau profil yang berlubang, isi bagian tersebut dengan dempul kayu. Ampelas dan cat kembali profil dan kusen bukaan jika diinginkan.

Tip!

Bagi Anda yang menyukai dekorasi unik, kasa pada ventilasi dapat dijadikan "papan kreativitas". Caranya mudah, cukup tempelkan berbagai ornamen seperti kertas krep, kartu pos kenang-kenangan dari keluarga yang tinggal di tempat yang jauh, foto, atau bahkan pesan dalam *sticky notes*!



70 Membersihkan Noda pada Kaca Jendela/Pintu

Jika tidak dibersihkan segera, noda pada kaca jendela atau pintu akan menempel dan mengeras permanen sehingga tidak sedap dipandang.

Sebelum hal itu terjadi, bersihkan kaca Anda dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Gunakan beberapa alternatif pembersih. Misalnya, cairan pembersih kaca, larutan cuka putih, atau cairan pencuci piring dan air panas dengan perbandingan seimbang. Jika cairan pencuci piring mengakibatkan goresan pada kaca, kurangi penggunaan cairan.
2. Gunakan karet pembersih kaca berkualitas tinggi untuk menggosok kaca. Usahakan kurangi penggunaan kertas toilet atau koran, karena hanya akan memperbanyak sampah.
3. Siram atau semprot kaca yang telah dibersihkan dengan air dingin.
4. Tiriskan air dengan karet pembersih yang telah dibersihkan dari sisa-sisa sabun.
5. Keringkan kaca dengan lap berserat halus (*micro-fiber cloth*) untuk menghindari goresan pada kaca.



Kusen Keropos 71

Kusen keropos disebabkan oleh dua hal, yakni terlalu sering terekspos air (basah) dan serangan jamur (kering). Keropos basah dapat diatasi dengan mengaplikasikan *wood hardener* dan *wood filler/putty*. *Wood hardener* adalah cairan pengeras kayu yang terbuat dari resin, sedangkan *wood filler/putty* adalah dempul kayu berbahan dasar *polyurethane*. Bersihkan kusen dari serpihan dan sisa-sisa keropos dengan kape/*scraper* dan sikat sampai bersih. Untuk menguatkan bagian kusen yang rapuh, sapukan *wood hardener* dengan kuas dan tunggu sampai mengering. Setelah itu, isi rongga kusen yang keropos dengan *wood filler/putty*. *Wood filler/putty* tersedia dalam berbagai warna sehingga bisa disesuaikan dengan warna kusen. Aplikasikan cat kayu setelah diampelas halus pada bagian yang telah diisi.



72 Merawat Kusen Aluminium

Sifat aluminium yang antirarat mempermudah perawatan kusen tipe ini. Gunakan lap berserat halus (*micro-fiber cloth*) yang telah dibasahi air untuk membersihkannya. Perawatan ini harus dilakukan rutin. Hindari penggunaan cairan kimia, seperti bensin atau cairan *thinner*, karena akan membekas dan melubangi aluminium akibat proses oksidasi yang terjadi. Hindari juga benturan keras pada kusen karena bahan ini mudah sekali penyok.



73 Anak Tangga Kayu Berderit

Anda tentu merasa terganggu jika tangga kayu di rumah Anda sudah mulai berderit, terutama di malam hari. Derit yang terdengar pada tangga kayu biasanya disebabkan oleh longgarnya sambungan pada anak tangga atau pada *riser*, papan vertikal yang menyatukan bagian belakang anak tangga dengan bagian depan anak tangga berikutnya.

Anda bisa mengkilatkan suara tangga kayu itu dengan mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Cari sumber derit dengan saksama. Cobalah injak anak tangga satu per satu dengan perlahan.
2. Jika sumber derit sudah ditemukan, tekan anak tangga dengan kaki ke arah *riser* yang ada di bagian bawah. *Riser* adalah bagian tangga yang dipasang vertikal untuk menyambung anak tangga satu dan yang lain. Anda membutuhkan bantuan satu orang lain untuk menekannya.
3. Saat anak tangga sedang ditekan, buatlah lubang untuk mengaplikasikan sekrup atau paku dari bagian anak tangga. Gunakan sekrup atau paku berukuran pendek yang tidak lebih tebal dibandingkan ukuran anak tangga. Bagian ujung sekrup atau paku yang terlalu panjang akan keluar dari balik anak tangga dan membahayakan pengguna tangga.
4. Pasang sekrup atau paku dengan bantuan palu atau bor. Untuk lebih menguatkan, pasang lebih banyak sekrup atau paku dari balik anak tangga.

Tip!

- Jika tangga Anda dilapisi karpet, lepaskan karpet terlebih dahulu sebelum melakukan langkah-langkah di atas.
- Jika tidak memungkinkan untuk mengakses bagian bawah tangga, Anda bisa menggunakan besi L atau *L-bracket* untuk mengencangkan anak tangga dan *riser*.

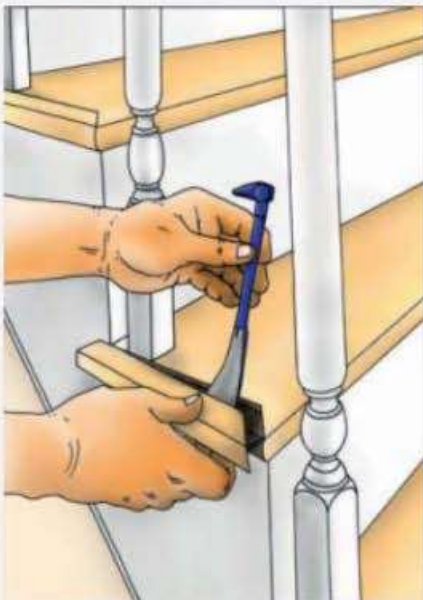
74 Serat Mengganggu pada Pegangan Tangga Kayu

Tangga kayu yang sudah tua akan mengalami pengelupasan dan menimbulkan serat-serat kecil pada permukaan. Serat ini amat merugikan karena seringkali menimbulkan luka saat memegang pegangan tangga. Untuk mengatasinya, Anda perlu mengampelas bagian yang berserat hingga semua terkikis habis. Untuk mencegah serat muncul kembali, aplikasikan *wood hardener* pada semua lapisan dan diamkan selama kurang-lebih satu jam. Jika ada bagian tangga yang berlubang, isi dengan *wood filler/putty* dan diamkan sampai mengering. Jika semua telah mengering, aplikasikan cat dasar pada tangga, dilanjutkan dengan pelitur kayu untuk menjaga warnanya tetap mengilap.

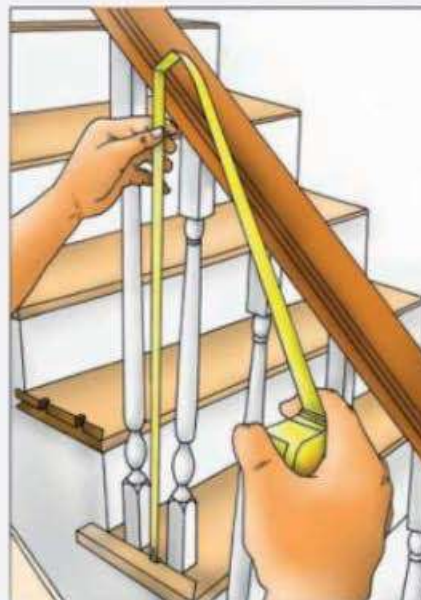
75 Mengganti Baluster Tangga Kayu

Baluster adalah *railing* tangga yang biasanya menancap pada setiap sisi kanan atau kiri anak tangga. Baluster pada anak tangga menggunakan sistem sambungan, jadi tidak menempel secara permanen. Tangga tanpa baluster—selain tidak aman, terutama untuk anak-anak—juga tidak terlihat atraktif. Pilihlah model baluster baru yang sesuai dengan penampilan tangga secara keseluruhan.

Berikut langkah-langkah pemasangan baluster baru pada tangga.



1. Karena menggunakan sistem sambungan, hal pertama yang harus dilakukan adalah membongkar *cap* pada sisi kanan/kiri tangga yang mengunci baluster dengan anak tangga menggunakan linggis kecil.



2. Ukur dengan teliti ketinggian antara anak tangga dan pegangan *railing/banister* untuk menempatkan baluster baru. Biasanya, baluster satuan dijual dengan bentuk yang lebih panjang dari biasa sehingga bisa dipotong. Selain ukuran, tentukan juga derajat kemiringan agar baluster yang akan dipasang tidak miring. Setelah dipotong sesuai dengan



3. ukuran yang dikehendaki, baluster baru siap dipasang. Buat dua lubang sebesar bagian ujung baluster, satu pada pegangan *railing*, satu lagi pada anak tangga. Lumuri bagian ujung baluster dan lubang dengan lem kayu terlebih dahulu sebelum dipasang. Pasang kembali *cap* pada sisi kanan/kiri anak tangga. Agar lebih aman, tancapkan paku kecil untuk menguatkan bagian ujung baluster pada *banister* dan anak tangga.

Furnitur & Soft Furnishing



76 Kilap Baru Perabot Kayu

Melapisi perabot kayu dengan pelitur adalah cara cepat yang digunakan untuk membuat perabot kayu lebih mengilap. Namun, ada cara lain untuk mengembalikan kilap perabot kayu lama di rumah Anda. Berikut di antaranya.

Cara 1:

1. Bakar 5 biji kemiri hingga mengeluarkan minyak.
2. Bungkus dengan kain, pukul hingga hancur.
3. Gosokkan kain yang sudah menyerap minyak kemiri pada perabot kayu.

Cara 2:

1. Larutkan $\frac{1}{4}$ cangkir cuka dengan 1 cangkir minyak zaitun.
2. Aplikasikan pada permukaan perabot.

Tip!

Tahukah Anda? Daun pisang adalah sahabat perabot kayu yang tidak diberi pelapis akhir. Pilih daun pisang raja yang sudah mengering untuk digosokkan pada perabot kayu. Kilap alami kayu asli pun akan memancar.

77 Membuat Gagang Pintu Lemari dari Kayu

Bagaimana jika gagang pintu lemari kayu Anda lepas dan hilang? Anda dapat membuat gagang baru dengan kayu bekas.



1. Ukur gagang pintu asli secara presisi dan sesuaikan bentuknya agar hasilnya sama.



2. Potong kayu dengan gergaji. Gunakan pahat dan palu untuk memotong bagian kayu yang keras.



3. Sempurnakan bentuk gagang pintu baru dengan ampelas.



4. Pasang gagang dengan paku hingga benar-benar kokoh terpasang pada daun pintu. Untuk menyamakan warna dengan lemari secara keseluruhan, Anda bisa memelitur ulang baik lemari dan gagang pintu tersebut sekaligus.

78 Mengganti Gagang Pintu Lemari



Mengganti gagang pintu lemari termasuk aktivitas yang mudah dilakukan sendiri. Anda hanya perlu menyiapkan gagang pintu baru. Pertama, lepaskan sekrup pada gagang pintu lama dengan obeng. Kemudian pasang kembali gagang baru, perkuat sekrup dengan bantuan obeng.

79 Noda Tinta di Meja Kayu

Berbagai macam noda dapat mengotori meja Anda. Noda tinta adalah salah satunya. Menghilangkan noda tinta pada meja kayu ternyata cukup mudah. Pertama, larutkan 2 sdm cuka dengan 1 sdm air. Oleskan larutan tersebut pada noda dengan spons, usap dengan lap kering.

80 Noda pada Karpet

Produk pembersih yang beredar di pasaran memang sangat beragam. Namun, sebenarnya Anda dapat membersihkan noda dengan campuran produk rumah tangga yang umumnya ada di rumah Anda.

Noda Minuman Beralkohol

Usap noda dengan larutan detergen. Kucek-kecek pada bagian yang terkena noda saja. Rendam spons dalam air bersih, peras hingga tidak menetes, usapkan pada noda yang sudah dikecek untuk membilas. Jangan pernah mengaplikasikan garam untuk membersihkan noda minuman beralkohol.

Noda Susu, Telur & Kopi

Serap noda dengan kain bersih. Larutkan 1 sdm cuka putih dengan 1 cangkir air, kemudian tambahkan detergen cair secukupnya. Bersihkan noda dengan larutan tersebut. Akhiri dengan air soda atau air biasa, baru keringkan.

81 Karpet Rusak Tersundut Rokok?

Anda dapat mencoba cara berikut ini untuk mengatasi karpet yang tersundut rokok. Gosok serat yang hangus dengan ampelas, teteskan detergen, gosok dengan lap bersih. Diamkan 5 menit. Larutkan 2 sdm boraks dalam ½ liter air. Celupkan spons ke dalam larutan, gosokkan pada noda, ulangi. Bersihkan dengan air bersih, keringkan.

Noda pada Permukaan Sofa

Kenali terlebih dahulu jenis noda yang menempel pada permukaan sofa agar dapat menentukan cara membersihkannya.



82 Noda Kopi & Teh

Campur 1 sdm bubuk boraks dengan 50 ml air. Gunakan spons untuk membubuhkan campuran tersebut pada permukaan yang kena noda. Cara lain adalah dengan mencampurkan air dan gliserin dalam perbandingan yang sama. Aplikasikan cairan dengan spons pada permukaan yang terkena noda.

83 Noda Minuman Soda

Gunakan tisu dapur untuk menyerap sisa-sisa soda yang menempel pada permukaan sofa. Taburkan bubuk baking soda agar lebih banyak noda yang terserap. Setelah itu, dengan sikat atau *vaccum cleaner*, bersihkan permukaan dari sisa bubuk baking soda. Campur air hangat dengan $\frac{1}{4}$ sdt cairan pencuci piring. Gunakan spons untuk membubuhkan campuran pada permukaan hingga benar-benar bersih.

84 Noda Jus Buah

Gunakan tisu dapur untuk menyerap jus buah pada permukaan. Kemudian usap-usap permukaan dengan spons yang sebelumnya sudah dicelupkan dalam air atau air soda. Keringkan dengan kain bersih. Lakukan kembali hingga lebih banyak noda yang terserap. Kemudian, campurkan $\frac{1}{4}$ sdt sabun pencuci piring dengan $\frac{1}{2}$ gelas air. Tekan-tekan permukaan dengan spons yang sudah dicelupkan pada cairan pembersih. Bilas dengan air bersih menggunakan cara yang sama, lalu keringkan.

85 Noda Tinta

Tekan-tekan kain yang sudah dibubuhi *isopropyl* alkohol pada permukaan sofa. Hindari pengusapan atau penggosokan agar noda tinta tidak meluas. Gunakan kain kering untuk mengangkat noda tinta dan alkohol. Lakukan berulang hingga noda benar-benar terangkat. Jika noda tinta sudah sulit dibersihkan, gunakan *denatured alcohol* dengan cara yang sama.

86 Noda Minyak

Taburkan bubuk yang memiliki daya serap tinggi seperti *baking soda*, garam, tepung jagung pada permukaan noda, sikat perlahan agar bubuk menyerap ke dalam serat. Biarkan selama kurang-lebih satu jam sebelum pada akhirnya dibersihkan dengan *vacuum cleaner*. Ulangi bila perlu.

87 Noda Darah

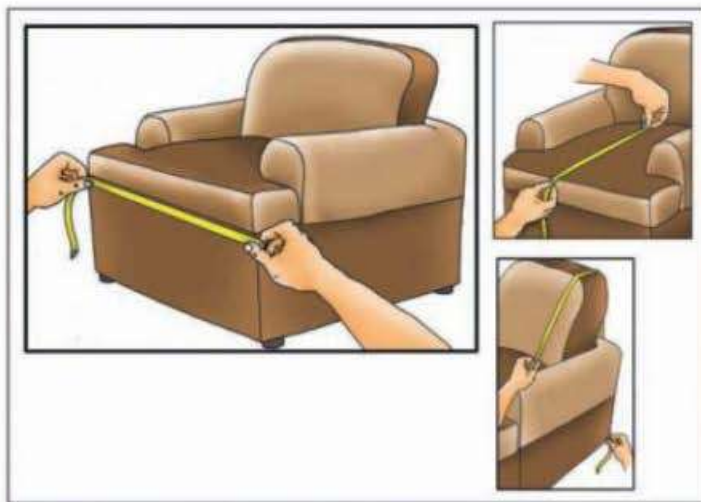
Membersihkan noda darah sebaiknya segera dilakukan saat noda masih basah. Bila sudah mengering, noda akan lebih sulit untuk dibersihkan. Kompres dengan air untuk memperlambat noda menjadi kering. Buat adonan dengan mencampur tepung jagung dan air, oleskan pada permukaan sofa yang kena noda. Jika memungkinkan, jemur bagian tersebut di bawah sinar matahari hingga kering. Sikat adonan yang telah mengering, ulangi proses tersebut hingga noda hilang.

Cara lain adalah dengan membuat adonan dari tepung pelunak daging (*unseasoned meat tenderizer*) yang dicampurkan dengan air secukupnya. Oleskan pada noda, biarkan 15-30 menit, kemudian sikat dan gunakan spons yang sedikit basah untuk menghilangkan sisa-sisa adonan pada permukaan.

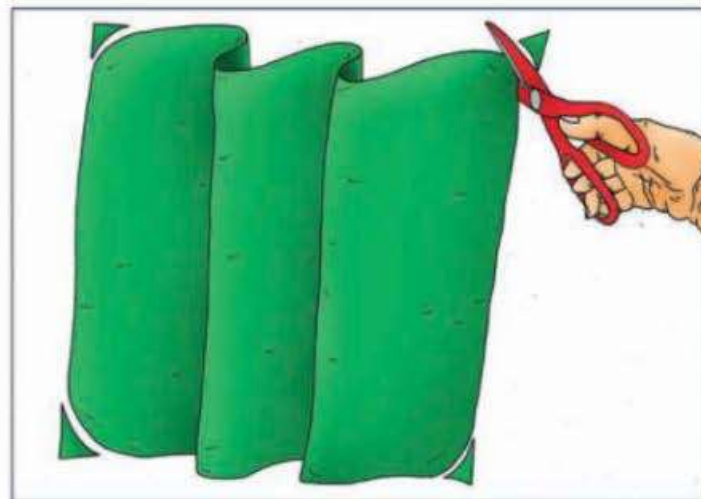
88 Membuat Selimut Sofa

Seringkali Anda dihadapkan pada persiapan acara di rumah dalam waktu yang sangat singkat. Lalu, bagaimana cara menyembunyikan kondisi sofa lama yang kotor atau rusak jika tidak sempat membersihkan atau mengganti jok sofa? Ada cara ringkas mengubah tampilan sofa di rumah Anda dalam waktu singkat. Anda hanya perlu menutupinya dengan selimut sofa. Berikut cara membuat sendiri selimut sofa.

Langkah-langkah:



1. Ukur kedalaman sofa dari bagian bawah depan hingga bagian bawah belakang sofa. Ukur pula panjang sofa dari bagian bawah sisi kiri ke bagian lengan sofa hingga ketinggian sandaran sofa, seterusnya hingga bagian bawah sisi kanan sofa.



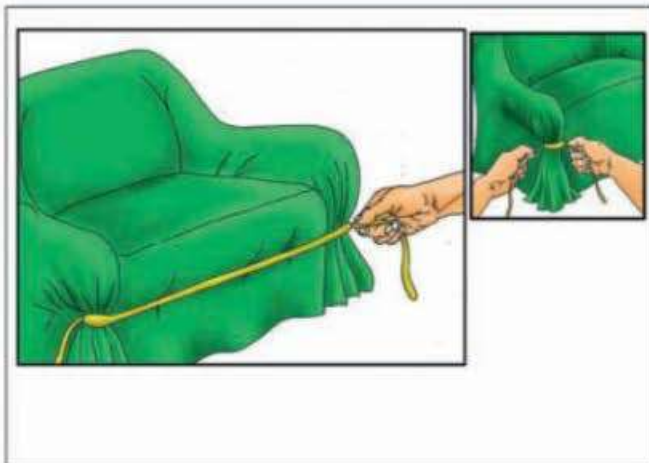
2. Anda perlu membeli bahan berukuran sesuai dengan hasil pengukuran tersebut. Carilah bahan yang tidak terlalu lemas namun tidak terlalu kaku. Pilih bahan bermotif polos jika ruangan Anda cenderung kecil/ sempit. Potong keempat sudut bahan yang berbentuk siku menjadi agak melengkung.



3. Tandai jarak sepanjang 2,5 sentimeter di sekeliling bahan, lipat ke dalam, dan jahit sebagai pinggiran. Anda pun bisa memasang karet pada sepanjang bagian lipatan agar selimut sofa tidak mudah bergeser dan lebih kuat terpasang pada sofa. Selimut sofa pun siap digunakan.



4. Tutupi sofa dengan selimut sofa, selipkan bahan di antara pertemuan antara lengan sofa dengan dudukan, antara dudukan dengan sandaran dan seterusnya hingga selimut sofa tampak menempel dengan sempurna.



5. Gunakan peniti untuk membuat efek kerutan di bagian bawah sudut depan sofa. Setelah itu, pasang tali kord di sudut sofa dengan menyematkan peniti yang sebelumnya sudah dipasang pada selimut sofa. Usahakan posisi pemasangan menyembunyikan peniti dari pandangan. Tarik tali kord ke sudut kedua, pasang dengan teknik yang sama. Sambungkan kedua ujung tali kord dengan mengikatnya setelah tali mengelilingi sofa. Tambahkan peniti di bagian yang dirasakan perlu untuk memperkuat pemasangan tali kord.



89 Pelangi di Sudut Ruang

Cara memperbarui tampilan furnitur yang umum dilakukan biasanya sebatas pelitur ulang permukaan kayu saja. Untuk mengatasi rasa bosan dengan tampilan yang itu-itu saja, coba hadirkan warna-warna cerah pada furnitur sebagai aksen di sudut rumah. Meja sudut ini, misalnya, merupakan sebuah eksperimen kreativitas padu padan warna. Berani untuk mencoba?

sebelum



sesudah



Tip!

Anda dapat menciptakan variasi warna tanpa harus membeli banyak cat. Cukup sediakan dua atau tiga warna yang berbeda. Ciptakan variasi gradasi warna dengan cara mencampurnya dengan cat putih atau sedikit cat hitam.

Langkah-langkah:



1. Sebelum melakukan pengecatan, lepaskan laci dari rel kemudian bersihkan permukaan dan bagian dalam meja dengan kain lap bersih yang sedikit dibasahi. Ampelas seluruh permukaan meja, kemudian bersihkan sisa ampelas dengan kain lap.



2. Lepaskan gagang laci untuk memudahkan proses pengecatan. Setelah gagang dilepas, pasang kembali laci pada relnya.



3. Lapisi permukaan furnitur dengan cat dasar putih. Warna-warni cat akan lebih keluar jika dilakukan pada permukaan putih dibanding jika langsung diaplikasikan pada permukaan kayu. Setelah cat dasar kering, aplikasikan lapisan cat kedua dengan pilihan warna sesuai keinginan Anda.



4. Untuk menciptakan warna pelangi pada permukaan depan dan belakang, tentukan terlebih dahulu ukuran garis-garis pelangi yang Anda inginkan. Dengan meteran, ukur jarak antargaris dan tandai permukaan dengan pensil.



5. Rekatkan lakban kertas sesuai dengan jarak garis yang sudah diukur sebelumnya. Lakban kertas akan membantu proses aplikasi cat dengan pola garis-garis menjadi lebih rapi.



6. Aplikasikan cat dengan kuas. Setelah kering, aplikasikan lapisan kedua agar warna lebih merata. Lepaskan lakban kertas perlahan-lahan. Lakukan hal yang sama hingga seluruh permukaan tertutup cat dengan sempurna.

90 Kursi Antik Kembali Cantik

Bagi sebagian orang, warna kayu yang gelap serta ukiran pada rangka kursi antik memang menimbulkan kesan berat dan ketinggalan zaman. Tapi, tahukah Anda bahwa kini kecenderungan desain furnitur justru mengarah pada trik menghidupkan tampilan kursi antik menjadi kontemporer? Sentuhan cita rasa *modern-chic* pada kursi antik hadir dari warna-warna cerah dan motif ceria. Tertarik untuk menerapkannya pada furnitur antik di rumah Anda? Berikut caranya.



1. Ampelas permukaan furnitur.



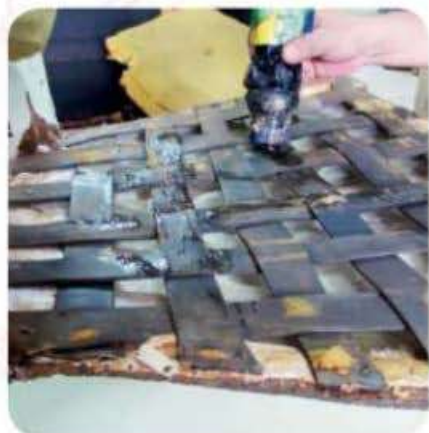
2. Lapisi permukaan furnitur dengan cat dasar berwarna putih. Warna putih akan membuat warna cat baru lebih tegas. Setelah kering benar, aplikasikan cat lapisan kedua sesuai warna yang diinginkan. Beri lapisan kedua jika lapisan pertama masih kurang memuaskan. Setelah aplikasi cat selesai, saatnya mengganti jok.



3. Lepaskan busa sandaran depan dan dudukan kursi. Tambahkan satu lapis busa baru jika kondisi busa lama sudah tidak baik.



4. Buat pola untuk penutup sandaran belakang, kemudian gunting bahan sesuai pola dan rekatkan bahan dengan lem kuning. Aplikasikan lem pada pinggiran rangka kursi untuk menempelkan sandaran belakang yang sudah diganti dengan bahan baru.



5. Aplikasikan lem pada permukaan karet jok sandaran dan dudukan, begitu pula halnya pada busa. Rekatkan busa.



6. Dengan stapler, rapikan bagian pinggir dudukan dan perkuat pemasangan busa dengan bantuan palu.



7. Ukur sandaran dan dudukan untuk menentukan ukuran bahan yang diperlukan. Pasang bahan menggunakan teknik yang sama dengan pemasangan busa, yaitu menggunakan stapler.



8. Setelah itu, gunakan lem kuning untuk merekatkan bis yang terbuat dari bahan yang sama sebagai penutup bagian sambungan. Perkuat sambungan dengan bantuan palu.



91 Slip Cover Kursi

Kursi dengan jok permanen memiliki kelemahan tersendiri dalam hal perawatan. Sulit untuk dibersihkan adalah salah satunya. Belum lagi jika busa rusak, seperti baret, sobek, atau tersundut rokok. Jika penutup busa terbuat dari kulit imitasi, kecenderungan yang biasa terjadi adalah kulit yang mengelupas. Semua ini tentu menjadikan kursi tidak enak dipandang. Anda bisa saja mengganti jok, namun masalah yang sama pun lambat laun akan muncul kembali.

Membuat *slip cover* adalah salah satu solusi untuk menjawab masalah ini. Selain dapat dilepas untuk memudahkan perawatan, Anda juga dapat membuat beragam *slip cover* sebagai variasi untuk mengatasi rasa bosan.

Langkah-langkah:



1. Ukur terlebih dahulu sandaran bagian belakang sampai sandaran bagian depan, bagian samping sebagai ketebalan sandaran dan bagian dudukan. Jika ingin menutupi kursi sampai bagian bawah, diperlukan pola untuk empat sisi yang menutupi kaki kursi.

sebelum



sesudah



2. Gunting bahan sesuai bentuk dan ukuran kursi sebenarnya. Lebihkan sekitar 1,5-2 sentimeter untuk batas jahitan dan obras.



3. Jahit pola sandaran dengan pola bagian ketebalan samping.



4. Sarungkan *cover* untuk mengetahui apakah hasil jahitan sudah pas atau masih terlalu besar atau bahkan kekecilan.



5. Jika sudah pas, Anda bisa mulai menjahit bagian dudukan dengan *slip cover* sandaran.



6. Langkah terakhir adalah menjahit pola bahan yang akan menutup kaki kursi.

Variasi Slip Cover

Setelah sebelumnya membuat *slip cover* yang menutupi seluruh kursi, Anda dapat berkreasi dengan membuat variasi yang lainnya. Misalnya dengan membuat desain *slip cover* yang lebih pendek. Dengan mengekspos kaki kursi, tampilan kursi pun menjadi sangat berbeda dengan desain sebelumnya. Selain desain, warna dan motif bahan sangat menentukan tampilan akhir *slip cover*. Membuat *slip cover* dengan model yang lebih pendek juga akan menghemat penggunaan bahan. Bahan yang diperlukan sekitar 1,5 meter dengan lebar 1,5 meter.

Meski dibuat dengan teknik yang sama, beberapa sambungan pada *slip cover* yang lebih pendek memang sedikit berbeda. *Slip cover* dengan motif garis-garis ini Misalnya, menggunakan velcro untuk merekatkan bahan *slip cover* di bawah kursi. Sementara *slip cover* dengan motif bunga-bunga memiliki kerutan di bagian belakang. Kerutan ini berfungsi memegang kursi agar *slip cover* tidak bergeser saat kursi digunakan.





Eksterior



92

Tampilan Baru Kotak Surat

Kotak surat lama di depan rumah Anda tampil polos dan membosankan? Ubah tampilan kotak surat dalam sekejap dengan mewarnainya atau menambahkan ilustrasi sederhana. Anda dapat menerapkan teknik stensil, misalnya dengan menstensil nomor alamat rumah atau motif dekoratif lainnya. Nomor alamat rumah menjadi unsur fungsional yang akan memudahkan tamu maupun pengantar surat dan paket, selain menjadi unsur dekoratif yang simpel.



Langkah-langkah:

1. Pertama, ubah warna dasar kotak surat dengan warna pilihan Anda. Gunakan cat *spray* supaya hasil lebih cepat dan merata.
2. Sambil menunggu kotak surat kering, siapkan pola yang akan digambar di atas kotak surat. Misalnya, nomor alamat rumah dilengkapi dengan pola garis-garis. Untuk nomor, siapkan gambar pola di atas kertas karton, lalu lubangi dengan *cutter*. Pola garis-garis bisa didapatkan dengan bantuan selotip.
3. Rekatkan selotip sepanjang sisi kotak surat. Bidang yang terbuka di antara selotip akan menjadi bidang yang berwarna.
4. Mulai aplikasikan stensil dengan mencetak pola di atas bidang kotak surat. Jangan lupa alasi terlebih dahulu bidang kotak surat dengan plastik atau kain bekas agar semprotan cat tidak meleber. Jika ada gambar yang berdekatan, tunggu hingga satu gambar kering (kira-kira 10 menit) baru lanjutkan menstensil gambar di dekatnya.
5. Kotak surat berpenampilan baru sudah siap menghiasi pagar rumah Anda!

93 *Paving Block Bergelombang*

Paving block bergelombang biasanya disebabkan turunnya permukaan tanah karena tidak menggunakan fondasi khusus, hanya permukaan tanah yang dipadatkan. Cara mengatasinya adalah dengan memadatkan kembali pengisi di bagian bawahnya dengan langkah-langkah sebagai berikut.



1. Angkat *paving block* secara keseluruhan agar permukaan menjadi rata secara keseluruhan.
2. Tambahkan tanah pada area atau permukaan yang terkikis.
3. Padatkan tanah. Sebelum dipadatkan bisa ditambahkan kerikil atau pasir. Gunakan sekop dan cangkul sebagai alat bantu.
4. Setelah permukaan tanah cukup padat dan rata, susun kembali *paving block*.



94 Rel Pagar Macet

Pagar dorong yang macet dan sulit didorong akan menyulitkan dan membuat lelah. Anda bisa mengecek apakah pagar macet karena ada roda yang keluar dari jalur relnya, atau ada benda kasar yang menghambat rel, atau memang rel sudah seret dan aus karena faktor usia. Untuk rel yang seret, segera tambahkan minyak pelumas. Bila rel atau pintu pagar berkarat, Anda dapat menambahkan cairan kimia yang biasa dijual dalam bentuk *spray* atau tabung semprot.



95 Cat Ulang Pagar Besi

Pagar sebagai elemen terluar rumah tinggal terus-menerus terpapar perubahan cuaca yang ekstrem. Kasus yang sering terjadi adalah karat, cat menggelembung, retak, dan mengelupas. Pagar yang kusam tentu akan menurunkan penampilan rumah Anda.



1. Pertama-tama, bersihkan permukaan pagar besi dari noda dan kotoran yang menempel. Hal ini bisa dilakukan dengan mengikis menggunakan kape.



2. Gunakan ampelas halus lalu lap dengan kain kering untuk menghilangkan semua kotoran dan debu yang masih menempel.



3. Beri dempul untuk meratakan kembali permukaan yang tidak rata akibat kelupasan cat.



4. Setelah kering, ampelas kembali permukaan pagar dengan ampelas halus.



5. Beri lapisan cat dasar dengan cat alkali yang cepat kering. Cat sekali lagi dengan campuran cat dan *thinner* agar tampilan warna cat lebih terang dan menutup sempurna.



7. Selanjutnya, sapukan cat besi sesuai warna yang Anda inginkan. Tunggu hingga 24 jam. Terakhir, aplikasikan cat *finishing* agar cat pagar semakin awet.

Tip!

- Gunakanlah kuas baru agar hasil pengecatan lebih rata dan tidak bergaris-garis.
- Hindari mengaplikasikan cat pagar saat musim hujan.



96 Cat Ulang Pagar Kayu

Masalah yang sering muncul pada pagar kayu adalah kerusakan akibat rayap, keropos, dan kusam sehingga perlu dicat ulang untuk menciptakan tampilan baru. Untuk hasil sempurna, ikuti langkah-langkah teknik pengecatan sebagai berikut.

Langkah-langkah:

1. Ampelas permukaan kayu sampai halus sehingga cat mudah terserap.
2. Jika ada kayu yang retak, beri dempul terlebih dahulu pada permukaan retak tersebut.
3. Pakai jenis cat antirayap, aplikasikan dengan kuas agar cat mudah meresap dan menimbulkan tekanan.
4. Ampelas kembali permukaan kayu dan lapisi kembali dengan cat. Hal ini bertujuan membuat hasil pengecatan lebih rekat dan merata.
5. Agar tampilan kayu tampak lebih alami, panasi kayu terlebih dahulu untuk memunculkan urat-urat kayunya, lalu lapisi dengan vernis.

Tip!

- Untuk mencegah datangnya rayap, semprotkan pula zat antirayap paling tidak enam bulan sekali.
- Untuk menghindari serangan jamur, lapisi kayu dengan *teak oil* berwarna natural setelah permukaan kayu diampelas, sebelum cat diaplikasikan. Lapisan *teak oil* juga bermanfaat untuk mempertahankan warna kayu agar tampak seperti semula.

Elektrikal

97 Ganti Bohlam

Pekerjaan yang satu ini tidak memerlukan keahlian khusus namun perlu kehati-hatian—karena berurusan dengan listrik. Bohlam atau lampu pijar memang rawan putus atau cepat mati dibandingkan lampu halogen dan lampu berbahan gas.



1. Siapkan tangga untuk alat bantu memanjat dan *test pen* untuk menguji ada atau tidaknya tegangan listrik.
2. Periksa apakah bohlam pengganti berada dalam kondisi baik. Pastikan juga bahwa jenis lampu pengganti sama dengan jenis lampu sebelumnya.
3. Sebelum mulai bekerja mengganti lampu, matikan listrik yang mengalir ke lampu dengan memastikan sakelar berada dalam posisi mati.
4. Pastikan bahwa kondisi tangan tidak basah. Untuk lebih amannya, gunakan alat bantu untuk memegang bohlam untuk mencegah terjadinya kontak langsung.
5. Periksa soket lampu apakah ulirnya berkarat dan lidah soket dalam kondisi baik. Setelah bohlam lama dicopot, coba tes kelistrikan soket tersebut dengan menyalakan kembali sakelar. Jika ketika *test pen* dihubungkan dengan ulir soket, lampu dalam *test pen* menyala, berarti arus listrik dan soket berada dalam kondisi baik.
6. Pasang bohlam baru.

98 Kabel Putus



Kabel putus di beberapa titik dapat disebabkan gigitan tikus atau umur kabel yang menjadikannya mudah rapuh. Jika jenis kerusakannya ringan (hanya cacat di beberapa titik), Anda dapat melakukan perbaikan sendiri.

1. Matikan sekring rumah agar Anda terlindung dari sambaran arus listrik.
2. Kupas isolator (pembungkus tembaga) masing-masing kabel dengan gunting atau *cutter*, setidaknya hingga tembaga terlihat sebanyak 1 sentimeter.
3. Sambungkan jalinan tembaga masing-masing kabel dengan cara digabungkan dan dipelintir. Tutup sambungan dengan isolasi. Usahakan masing-masing sambungan tidak saling bersentuhan karena dapat menyebabkan korslet.



99 Stopkontak & Sakelar Lepas

Langkah-langkah:

1. Pastikan selalu bekerja memperbaiki masalah elektrik dengan kondisi arus listrik yang sudah diputus. Matikan sekering yang menghubungkan listrik ke stopkontak atau sakelar.
2. Lepaskan rumah stopkontak atau sakelar dari dinding dengan membuka sekrupnya menggunakan obeng.
3. Posisikan kembali rumah stopkontak atau sakelar rapat menempel dinding. Kencangkan kembali sekrup menggunakan obeng.

101 Sakelar Sukar Ditekan

Jika sakelar mulai sukar ditekan, itu karena sakelar jarang dibersihkan dan ada kotoran yang menumpuk di baliknya. Buka rumah sakelar dan bersihkan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

Langkah-langkah:

1. Matikan arus listrik yang mengalir ke sakelar dengan menonaktifkan sekering utama di meteran listrik.
2. Buka sakelar menggunakan obeng berujung minus (-) pada sekrup-sekrupnya.
3. Jika sakelar memakai sistem pengait pada penahan tutup sakelar, kendurkan sedikit baut pengikat penutup sakelar, lalu lepaskan rumah sakelar dari penampangnya.
4. Bersihkan debu-debu pada penampang dan rumah sakelar dengan cara menyapu menggunakan kuas. Bagian luar sakelar dapat dibersihkan dengan lap biasa.
5. Setelah semua bersih, pasang kembali sakelar seperti semula. Sakelar pun akan kembali mudah digunakan.

100 Stopkontak & Sakelar Kotor

Bersihkan penampang sakelar menggunakan lap kering secara rutin. Begitu juga dengan stopkontak. Bentuknya yang berceruk dan berlubang rentan mengumpulkan debu. Permukaan luarnya dapat dibersihkan dengan lap biasa. Namun bagian lubangnya yang rentan terkena perangkat-perangkat halus listrik sebaiknya dibersihkan dengan kuas halus.

Tip!

Pengaman Stopkontak

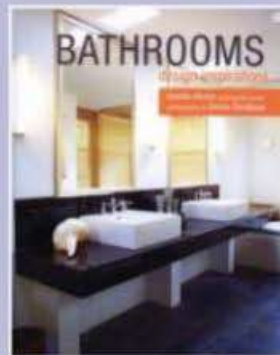
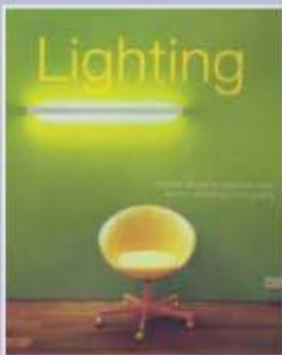


Jika Anda memiliki anak kecil di rumah, amat bahaya jika ada stopkontak yang terpampang terbuka. Anak Anda bisa saja memasukkan jari ke lubangnya. Saat ini banyak tersedia pengaman stopkontak berbahan karet atau plastik di pasaran. Bentuknya bulat dan memiliki tonjolan yang bentuk dan ukurannya pas mengisi lubang stopkontak, berfungsi sebagai penutup. Anak Anda pun terlindung.

TENTANG PENGARANG

Studio Imelda Akmal Architecture Writer (Studio IAAW) merupakan satu-satunya studio penulisan di Indonesia yang mengkhususkan diri pada publikasi bidang desain terutama arsitektur dan interior. Studio ini berdiri atas prakarsa Imelda Akmal, arsitek sekaligus master di bidang teori dan kritik arsitektur, yang mendedikasikan diri sebagai penulis dan penyusun buku di bidang arsitektur dan interior. Tak hanya berlaku sebagai penulis, studio ini juga bertindak sebagai produser dalam proses penyusunan buku, dimulai dari proses pracetak (penentuan ide, penulisan, *styling*, fotografi, desain buku) hingga proses cetak dengan pihak penerbit.

Selama lebih dari 10 tahun, Imelda Akmal beserta Studio IAAW telah banyak memberi kontribusi dalam dunia publikasi arsitektur interior dengan menelurkan buku-buku yang sebagian besar diterbitkan oleh PT Gramedia Pustaka Utama. Hingga kini studio ini telah menerbitkan lebih dari 70 judul buku yang banyak di antaranya merupakan *best seller*. Tak hanya lewat media cetak, Studio IAAW juga aktif berperan baik dalam publikasi skala nasional maupun internasional lewat berbagai media. Dimulai dari seminar, *talkshow*, hingga program televisi yang ditujukan untuk masyarakat umum, mahasiswa, hingga para profesional.



Bibliografi

- | | |
|-----------------------------|---|
| Seri Menata Rumah | : Terbit sejak 1997 |
| Coffee table book | : Lighting, Warna, Apartemen, Flower at Home, From Studio to Penthouse, Panduan Lengkap Menata Rumah |
| Seri Rumah Ide | : Terbit setiap bulan sejak 2006 |
| New Indonesia Design | : Terbit sejak 2007 |
| Indonesian Architecture Now | : Buku dwibahasa mengenai perkembangan arsitektur kontemporer Indonesia. Telah diterbitkan dalam 2 volume. Volume 1 pada 2005 dan volume 2 pada 2008. |

Penghargaan

- | | |
|------|--|
| 2004 | : "Young and Innovative Writer", PT Gramedia Pustaka Utama |
| 2006 | : Indonesia Printing Award untuk buku Ruang Makan |
| 2007 | : Perwakilan Holcim Indonesia untuk Sustainable Construction Conference di Shanghai, China |
| 2008 | : Finalis Australian Alumni Award kategori Culture and Arts |

Studio Imelda Akmal Architecture Writer

Jl. Akasia I No. 121 B, Komplek PU, Rempoa Tangerang 15412-Indonesia

t +6221 70273795 f +6221 7406240 e architecturewriter@yahoo.com

www.imeldaakmal.com

LOKASI DAN DESAINER

Hlm 3-4: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 5: Koleksi ACE Hardware Alam Sutera

Hlm 6-9: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 10-14: Koleksi ACE Hardware Alam Sutera

Hlm 15: atas: Dokumentasi Studio IAAW;
bawah: Koleksi ACE Hardware Alam Sutera

Hlm 17: Showroom Roman Keramik di Balaraja, Tangerang

Hlm 18: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 19: atas: Show Unit Green Cove di BSD, Tangerang Selatan; bawah: Showroom Roman Keramik di Balaraja, Tangerang

Hlm 20: atas: Showroom Niro Granite di Panglima Polim, Jakarta Selatan; bawah: Kediaman di Pondok Betung, Tangerang Selatan

Hlm 21: atas: Show Unit 1Park Residences di Gandaria, Jakarta Selatan; bawah: Kediaman di Bekasi, desainer: Ahmad Djuhara

Hlm 22-24: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 25: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 26: atas: Cafe Bali di Bali, Dokumentasi Studio IAAW; bawah: Kediaman di Kemang, Jakarta Selatan, desainer: Achmad Tardiyana

Hlm 27: Kediaman di Jakarta Barat

Hlm 28: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 29: atas: Kantor di Dukuh Atas, Jakarta Pusat, desainer: PHL Architects; bawah: Kediaman di Bintaro, Tangerang Selatan, desainer: Nataneka, Koleksi ACE Hardware Alam Sutera

Hlm 30: Kediaman di Bambu Apus, Jakarta Timur

Hlm 31: Kediaman di Depok, Jawa Barat

Hlm 32: Kediaman di Surabaya, desainer: Gayuh Budi Utomo

Hlm 33-41: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 42: atas: Kediaman di Bintaro, Tangerang Selatan; tengah & bawah: Koleksi ACE Hardware Alam Sutera

Hlm 43: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 44-47: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 48: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 49: Kediaman di Bintaro, Tangerang Selatan

Hlm 50: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 51: Kediaman di Pondok Betung, Tangerang Selatan

Hlm 52: atas: Kediaman di Jakarta; bawah: Kediaman di Tanah Kusir, Jakarta Selatan

Hlm 53: atas: Kediaman di Cimanggis, Jakarta Timur; bawah: Kediaman di Bintaro, Tangerang Selatan

Hlm 54: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 55: Kediaman di Jakarta, desainer: Irianto Purnomo Hadi

Hlm 56: atas: Kediaman di Kemang, Jakarta Selatan; bawah: Kediaman di Pondok Indah, Jakarta Selatan

Hlm 57: Showroom American Standard di Jakarta

Hlm 58: Kediaman di Cinere, Depok, desainer: Parametr

Hlm 60: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 61-62: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 63: Kediaman di Malang, Jawa Timur, desainer: Hidayat Endramukti

Hlm 64: atas: Kediaman di Pondok Indah, Jakarta Selatan, desainer: Sontang Siregar; bawah: Kediaman di Jakarta

Hlm 65-66: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 67: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 68: Kediaman di Bintaro, Tangerang Selatan

Hlm 69: kiri: Dokumentasi Studio IAAW; kanan: Kediaman di Surabaya, desainer: Gayuh Budi Utomo

Hlm 70: Kediaman di Jakarta, desainer: Daniel Sandjaya

Hlm 71: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 72: Kediaman di Pondok Betung, Tangerang Selatan

Hlm 73: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 74: atas: Dokumentasi Studio IAAW; bawah: Sushi Tei di Alam Sutera, Tangerang Selatan

Hlm 75: Kediaman di Jakarta Barat

Hlm 76: Show Unit Apartemen Kebagusan City di Jakarta Selatan

Hlm 78-79: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 80-87: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 88: atas: Dokumentasi Studio IAAW; bawah: Ilustrasi oleh Nana Maulana dkk (Desainaung)

Hlm 89: atas: Dokumentasi PT Conbloc Internusa; bawah: Kediaman di Pondok Indah, Jakarta Selatan

Hlm 90: Dokumentasi Studio IAAW

Hlm 91: Kediaman di Bintaro, Tangerang Selatan

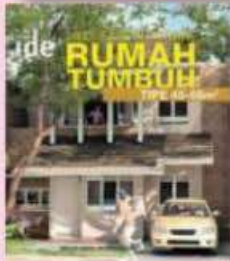
Hlm 92: atas: Koleksi Megaman; bawah: Kediaman di Pondok Indah, Jakarta Selatan

Hlm 93: atas: Kediaman di Pondok Indah, Jakarta Selatan; bawah: Koleksi ACE Hardware Alam Sutera

Lengkapi koleksi Seri Rumah Ide Anda!

Info: +62 21 7027.3795

**new
release**
RP. 65.000,-



JUDUL LAINNYA:

STORAGE RP. 29.500,- • **FURNITUR** RP. 19.500,- • **LAMPU** RP. 19.500,- • **SOFT FURNISHING** RP. 19.500,- • **KERAMIK** RP. 19.500,- • **PERNIK** RP. 19.500,- • **CAT** RP. 19.500,- • **BERANDA** RP. 19.500,- • **TANGGA** RP. 29.500,- • **BOUQUET** RP. 29.500,- • **PAGAR** RP. 29.500,- • **SIMPLE GARDEN** RP. 29.500,- • **SOFA** RP. 29.500,- • **FASADE** RP. 29.500,- • **FURNITUR ANAK** RP. 29.500,- • **ARTWORK** RP. 29.500,- • **TAMAN AIR** RP. 29.500,- • **SANITER** RP. 29.500,- • **LANTAI** RP. 29.500,- • **TABLE SETTING** RP. 29.500,- • **HOME LIBRARY** RP. 29.500,- • **101 IDE MENATA RUMAH** RP. 29.500,- • **JENDELA CANTIK** RP. 29.500,- • **SMALL GARDEN** RP. 29.500,- • **PLAFON KREATIF** RP. 29.500,- • **RUMAH TUMBUH 21-36 M2** RP. 29.500,- • **RUMAH MUNGIL** RP. 29.500,- • **SUSTAINABLE CONSTRUCTION** RP. 29.500,- • **SEKAT & PARTISI** RP. 39.500,- • **INDOOR POT PLANT** RP. 39.500,- • **EKSPLORASI SEMEN** RP. 39.500,- • **INSPIRASI GAZEBO** RP. 39.500,- • **RUMAH TUMBUH 45-68 M2** RP. 39.500,- • **HEMAT ENERGI** RP. 39.500,- • **TIRAI & BLINDS** RP. 39.500,- • **RUMAH USAHA** RP. 39.500,- • **FURNITUR BUILT-IN** RP. 39.500,- • **KAYU OLAHAN** RP. 39.500,- • **RAGAM PINTU** RP. 39.500,- • **ATAP & KANOPI** RP. 39.500,- • **APLIKASI DINDING** RP. 39.500,- • **BAJA RINGAN** RP. 39.500,- • **KERAMIK & GRANIT** RP. 39.500,- • **HOME APPLIANCES** RP. 39.500,- • **KACA & FIBERGLASS** RP. 39.500,- • **FOYER, POWDER ROOM & KORIDOR** RP. 39.500,- • **PATIO & COURTYARD** RP. 39.500,- • **WALLPAPER & CUTTING STICKER** RP. 39.500,- • **RUKO & RUKAN** RP. 39.500,- • **101 IDE MULTIFUNGSI** RP. 39.500,- • **RUMAH MURAH** RP. 39.500,- • **IDE CANTIK PERGOLA** RP. 39.500,- • **APARTEMEN MUNGIL** RP. 39.500,- • **CERMIN INTERIOR** RP. 39.500,- • **IDE-IDE RENOVASI** RP. 39.500,- • **50 DESAIN DAPUR** RP. 60.000,- • **62 DESAIN KAMAR MANDI** RP. 60.000,- • **125 DESAIN FASADE** RP. 60.000,- • **101 IDE LENGKAP MERENOVASI RUMAH** RP. 65.000,- • **SOHO** RP. 65.000,- • **BATA** RP. 65.000,- • **ROSTER** RP. 65.000,- • **PAGAR** RP. 65.000,- • **BAMBU** RP. 65.000,-



Apakah Anda ingin:

- mempercantik rumah menyambut hari raya atau hari istimewa,
- mencari inspirasi suasana rumah yang lebih unik dan segar,
- memperbarui tampilan furnitur yang sudah rusak atau usang,
- bisa melakukan sendiri perbaikan minor di rumah, serta
- menemukan 101 cara cepat dan mudah merawat rumah?

Temukan trik praktis dan mudahnya dalam buku ini!



Dikelompokkan dan dibahas berdasarkan elemen bangunan—antara lain lantai, dinding, plafon, atap, dan saniter—keterangan dan langkah praktis untuk membetulkan dan merawat bagian-bagian rumah jadi lebih mudah Anda temukan.

Berbekal buku ini, saat berhadapan dengan keperluan, seperti:

- memasang kaca jendela,
- mengganti keramik meletak,
- mengatasi dinding ngompol,
- melancarkan saluran pipa yang mampet,
- mengganti gagang pintu yang lepas,
- membetulkan rel pagar yang macet, sampai
- mengecat ulang perabot/plafon/pagar rumah,

Anda tidak perlu menunggu tukang datang. Untuk pekerjaan kreatif seperti membuat selimut sofa atau menghias dinding kamar tidur anak, Anda bahkan bisa mengajak anggota keluarga untuk mengerjakannya bersama-sama. Lebih seru, lebih menyenangkan, juga lebih hemat!

Selamat mencoba.



seri
rumah
ide

SELDA ADNAN ARCHITECTURAL WRITER (TUGAS)

Penerbit
PT Gramedia Pustaka Utama
Kompas Gramedia Building
Blok I Lantai 5
Jl. Palmerah Barat 29-37
Jakarta 10270
www.gramediapustakautama.com

ARSITEKTUR/INTERIOR

ISBN: 978-979-22-8592-5



9 789792 285925

GM 20901120014